

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 ENREKANG**



**OLEH**

**LISDA ASTUTI  
NIM : 18.1200.009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**UPAYA GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 ENREKANG**



**OLEH**

**LISDA ASTUTI  
NIM. 18.1200.009**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Parepare

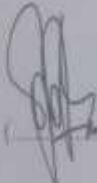
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Enrekang  
Nama Mahasiswa : Laila Astuti  
NIM : 18.1200.009  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 3401 Tahun 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Mazdalifah Muhammadun, M.Ag. (  )

NIP. : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (  )

NIDN. : 19720813 200001 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd.  
NIP-19830420 200801 2 010

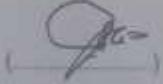
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah 1 Enrekang.  
Nama Mahasiswa : Lisdia Astuti  
NIM : 18.1200.009  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 3401 Tahun 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Mazdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) 

H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekertaris) 

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) 

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) 

Mengetahui:

Dean Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada kedua orang tua, yaitu ibu Herni dan bapak Samadu yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan serta tak lupa pula kepada kakak saya Nisma Nengsi atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis, juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mengabdikan dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare terkhusus di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras dalam membimbing dan memberikan arahan selama menduduki jabatannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

4. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku penguji yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan dalam belajar.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab dan para staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam segala hal selama penulis belajar di IAIN Parepare.
6. Bapak Saiman, S.Pd., MM. selaku pimpinan MTs YMPI Rappang beserta para guru yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian ini. Tetap semangat untuk kalian semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Januari 2023 M  
3 Rajab 1444 H

Penulis



Lisda Astuti  
NIM. 18.1200.009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisda Astuti

NIM : 18.1200.009

Tempat/Tgl. Lahir : Loka, 15 Juli 2000

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab  
di MTs. Negeri 1 Enrekang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Januari 2023

3 Rajab 1444 H

Penulis



Lisda Astuti

NIM. 18.1200.009

## ABSTRAK

Lisda Astuti, *Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Negeri 1 Enrekang* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan H. M. Iqbal Hasanuddin).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat tentang bentuk-bentuk desain pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mendesain pembelajaran, serta langkah strategis yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa: (1) Bentuk desain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang sudah sangat baik, ini dilihat pada ketepatan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik antusias dalam pembelajaran bahasa Arab. (2) Faktor pendukung dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab adalah tingkat pendidikan guru itu sendiri, kepribadian dan dedikasi, kemampuan mendesain, kurikulum yang berlaku, sarana dan prasarana yang memadai, serta menjalankan kode etik yang berlaku. Sedangkan faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman tentang kurikulum, tidak menjalankan kode etik yang berlaku. (3) langkah strategis guru dalam mendesain pembelajaran yaitu pertama membuat program tahunan, membuat silabus, membuat RPP dan melakukan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.

Kata kunci: Upaya guru, Desain pembelajaran bahasa Arab

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Upaya Guru.....	11
2. Desain Pembelajaran.....	13
3. Desain Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	28

D. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Fokus Penelitian .....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data .....	34
F. Uji Keabsahan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
4.1	Kerangka Pikir	34

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil MTsN 1 Enrekang	Terlampir
2	Instrumen Penelitian	Terlampir
3	Transkrip Wawancara	Terlampir
4	Prota, Prosem, Silabus, dan RPP	Terlampir
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
6	Surat Izin Meneliti dari DPM-PTSP Enrekang	Terlampir
7	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir
8	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
9	Dokumentasi	Terlampir
10	Biodata Penulis	Terlampir

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يٰٓ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
نَجَّيْنَا : *Najjainā*  
الْحَقُّ : *al-haqq*  
الْحَجُّ : *al-hajj*  
نُعْمُ : *nu‘ima*  
عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ِ (maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i)).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)  
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ                      *Dīnullah*    بِاِللّٰه                      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون

صلعم	=	صلى
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## ABSTRAK

Lisda Astuti, *Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Negeri 1 Enrekang* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan H. M. Iqbal Hasanuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai jenis desain pembelajaran bahasa Arab, faktor pendukung dan penghambat dalam desain pembelajaran, serta langkah strategis yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab di MTsN Enrekang adalah bangsa pertama.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa: (1) Rancangan pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang sangat baik, terbukti dari keberhasilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat yang akan membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. (2) Faktor pendukung dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab adalah tingkat pendidikan guru itu sendiri, kepribadian dan dedikasi, kemampuan mendesain, kurikulum yang berlaku, sarana dan prasarana yang memadai, serta menjalankan kode etik yang berlaku. Sedangkan faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman tentang kurikulum, tidak menjalankan kode etik yang berlaku. (3) Langkah strategis yang dilakukan guru untuk merancang pembelajaran antara lain membuat program tahunan, silabus, RPP, dan melakukan evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.

Kata kunci: Upaya guru, Desain pembelajaran bahasa Arab

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Desain bermakna adanya keseluruhan, struktur, kerangka atau outline, dan urutan atau sistematika kegiatan. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, desain pembelajaran harus dibuat menggunakan strategi pembelajaran agar guru dapat lebih mudah mengintegrasikan dan menghubungkan berbagai mata pelajaran untuk mendukung keberhasilan siswa. Membuat tujuan, strategi, metode, dan teknik adalah cara lain untuk mendefinisikan proses mendesain lingkungan belajar.<sup>1</sup>

Salah satu pembelajaran yang harus didesain atau direncanakan adalah pembelajaran bahasa Arab. Dimana dalam Al-Qur'an banyak sekali yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an berbahasa Arab, hal tersebut dapat kita lihat dalam Q.S. Yusuf/12:2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.<sup>2</sup>

Imam Asy-Syafi'i rahimahullah berkata:

مَنْ تَبَحَّرَ فِي النَّحْوِ اهْتَدَى إِلَى كُلِّ الْعُلُومِ

---

<sup>1</sup>Rika Lubis, *Desain Pembelajaran* [https://www.academia.edu/38621297/Desain\\_Pembelajaran](https://www.academia.edu/38621297/Desain_Pembelajaran) (24 Agustus 2022).

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

Artinya:

Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu.<sup>3</sup>

Sebenarnya, peran bahasa Arab di kalangan masyarakat Indonesia telah meluas dari sekedar bahasa agama murni menjadi bahasa yang bernilai ekonomi. Untuk itu, sudah sewajarnya umat Islam mulai berusaha dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar bahasa Arab, baik di Madrasah maupun Sekolah Menengah Pertama. pembelajaran bahasa arab untuk mencapai hasil yang terbaik sejalan dengan tujuan pembelajaran pembelajaran bahasa arab. Di lembaga pendidikan formal, proses pembelajaran tidak selalu berjalan mulus. Hal ini dikarenakan adanya variabel-variabel yang mempengaruhinya, yang meliputi baik variabel internal maupun eksternal yang berkaitan dengan siswa.

Sebagai kegiatan mengajar, pembelajaran bahasa Arab dilakukan seefektif mungkin oleh seorang guru agar siswa yang diajarnya dengan bahasa Arab tertentu berhasil dan dengan cara mendorong agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab..<sup>4</sup> Sebagai kegiatan mengajar, pembelajaran bahasa Arab dilakukan seefektif mungkin oleh seorang guru agar siswa yang diajarnya dengan bahasa Arab tertentu berhasil dan dengan cara yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang unggul, guru berada di garda terdepan. Siswa yang berkualitas, baik secara akademik dan teknis serta matang secara emosional, moral dan spiritual, akan tercipta atas kebijaksanaan guru.

---

<sup>3</sup>Abu al-Faalah Abdul Hayy bin Ahmad bin Muhammad bin al-Imad al-`Akari al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab* (Jilid 9,1987), h.447-448.

<sup>4</sup>Acep Hermawan, *Merodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cetakan I, Yogyakarta: Trush Media Publishing, 2012), h.13.

Guru harus membuat kegiatan pembelajaran yang meliputi pemilihan strategi dan teknik pembelajaran sebelum mengajarkan materi. Kecepatan dan keberhasilan proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan pemilihan strategi dan teknik yang tepat. Membangun lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar sambil bersenang-senang adalah tujuan utama pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang efektif.

Metode pembelajaran menurut Abd Al-Rasiq dalam buku Acep Hermawan adalah:

Tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pembelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan.<sup>5</sup>

Dengan kata lain, proses pembelajaran dapat dianggap sebagai cara untuk menjalankan strategi yang telah disiapkan dalam bentuk kegiatan yang nyata dan bermanfaat. Metode langsung (*Thariqah Mubasyarah*), salah satu dari sekian banyak ragam teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan strategi pembelajaran adalah cara mempraktekkan metode, media, dan materi dalam berbagai format, termasuk seni dan gaya yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga menguraikan peraturan dan prosedur praktis yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Kompetensi kurikulum dapat dicapai siswa jika guru mampu memilih dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk

---

<sup>5</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h.168.*

<sup>6</sup>Bisri Mustafa, Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 68.*

meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menggunakan metode yang tepat. Bentuk-bentuk pembelajaran partisipatif dengan metode *active learning* dan *cooperative learning* sangat dibutuhkan dalam pembelajaran.

Mendesain strategi pembelajaran adalah keterampilan yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran. Guru harus merencanakan proses pembelajaran yang efisien dengan mempertimbangkan tujuan dan faktor lain seperti penggunaan sumber daya, kebutuhan siswa, dan sebagainya. Salah satu aspek dari ini adalah memiliki keterampilan mengajar yang sangat baik. Pembuatan RPP yang sangat penting dan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk merancang pembelajaran.

MTs. Negeri 1 Enrekang merupakan salah satu lembaga pendidikan kementerian agama yang notabenehnya mayoritas mata pelajaran berhubungan dengan bahasa Arab sehingga menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran wajib di madrasah. Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional dan juga bahasa agama menjadi mata pelajaran yang harus ditingkatkan dalam mutu pengajarannya yang diterapkan agar peserta didik mudah menerima materi bahasa Arab tersebut

Berdasarkan observasi awal calon peneliti dengan guru bahasa Arab MTs.N 1 Enrekang tentang proses pembelajaran bahasa Arab di MTs.N 1 Enrekang. Terdapat beberapa faktor penghambat guru dalam mengajarkan bahasa Arab diantaranya adanya latar belakang pendidikan peserta didik yang heterogen, yaitu berasal dari SD, MI, bahkan ada diantara mereka yang belum mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya, sehingga tidak sedikit dari mereka kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Apalagi siswa yang duduk di kelas VII baru menemukan pembelajaran bahasa

Arab, karena waktu SD dia hanya berfokus pada pelajaran umum dan hanya pendidikan agama islam saja<sup>7</sup>.

Strategi pembelajaran perlu digariskan dalam suatu desain pembelajaran agar lebih terarah dan terstruktur. Meskipun banyak cara untuk menginterpretasikan istilah “rancangan pembelajaran”, namun secara umum mengacu pada ilmu membuat aturan untuk pengembangan, penerapan, evaluasi, dan administrasi keadaan yang menyediakan fasilitas layanan pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan strategi pembelajaran aktif dan menunjukkan objek nyata ke kelas untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Seberapa baik proses pembelajaran dipraktikkan akan tergantung pada seberapa banyak perencanaan dan desain yang ada dalam proses tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang upaya guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Enrekang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimna bentuk desain pembelajaran bahasa Arab MTs Negeri 1 Enrekang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang?

---

<sup>7</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab (wawancara Maret 2022).

<sup>8</sup>Muhammad yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta : Fajar Interpretama Mandiri 2013), h .3.

3. Bagaimana langkah strategis yang dilakukan oleh guru dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Enrekang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki tujuan, dan begitupun dengan penelitian ini mempunyai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk desain pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Enrekang.
2. Untuk pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Enrekang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Selain dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai kegunaan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan, memberikan pengetahuan baru bagi para pembaca dan peneliti, khususnya terkait peran guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab. Karya ilmiah ini diharapkan dapat dibaca oleh para pembaca yang ingin memperluas pengetahuannya dan menjadi sumber informasi lain bagi para ilmuwan di masa mendatang.
2. Kegunaan praktis, yaitu sebagai masukan bagi pihak MTs.N 1 Enrekang khususnya dan semua lembaga akademik yang menyelenggarakan

pengajaran bahasa Arab di dalamnya untuk menyempurnakan desain pengajaran atau pembelajaran bahasa Arab.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Hasil penelitian yang relevan adalah yang disusun dan dilaporkan pertama kali oleh peneliti. Untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, fungsinya adalah membandingkan dan membedakan penelitian yang sudah ada.

Penelitian yang dilakukan Siti Asnawi, dengan penelitian yang berjudul “*Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MAN 2 Brebes*”.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dengan mempertimbangkan secara matang tahapan perencanaan, menjelaskan materi dengan cara yang dapat dipahami siswa, memperhatikan perilaku siswa dengan cara yang sama, menggunakan strategi pengajaran yang berbeda untuk setiap pelajaran bahasa Arab, dan menggunakan evaluasi pembelajaran, guru bekerja untuk meningkatkan kualitas belajar.<sup>9</sup>

Jadi hubungan penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya guru dalam membantu siswa dalam proses belajar bahasa Arab. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada upaya guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian itu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab.

---

<sup>9</sup>Siti Asnawi, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di Man 2 Brebes* (Skripsi Sarjana Jurusan tarbiyah Dan Keguruan Institut Agana Islam Negeri (IAIN) Purwekerto 2020).

Penelitian yang dilakukan Siti Norkhafifah dan Syahabuddin Nur, dengan penelitian yang berjudul “*Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, yang mencakup pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan pokok bahasan, menganalisisnya, dan kemudian menarik kesimpulan. Studi ini dapat membantu orang memilih tujuan, sumber daya, strategi pengajaran, dan standar evaluasi ketika menghadapi pandemi. (new normal).<sup>10</sup>

Jadi hubungan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya yaitu Keduanya sama-sama membahas tentang desain pembelajaran bahasa Arab, namun terdapat sedikit perbedaan, khususnya pada penelitian terdahulu yang berfokus pada bagaimana seorang guru mendesain pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan IT (Teknologi Informasi) pada era new normal. Sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Enrekang.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Asnawi	“Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kualitas	Penelitian kualitatif dan membahas tentang upaya guru dalam	Penelitian terdahulu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan

<sup>10</sup>Siti Nurkhofifa dan Syahbuddin Nur, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi di Era New Normal* (Jurnal Al-Mi'yar, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Volume 5, No 1, 2022).

		Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MAN 2 Brebes”	pembelajaran bahasa Arab	kualitas pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab.
2	Siti Nurkhofifah dan Syahabuddin Nur	“Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal”	Penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang desain pembelajaran bahasa Arab	Pada penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana serang guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab menggunakan Teknologi Informasi (TI) di era new normal sedangkan pada penelitian ini berfokus pada

				bagaimana upaya guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Enrekang.
--	--	--	--	---

## B. Tinjauan Teori

### 1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai Usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar.<sup>11</sup>

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa usaha adalah upaya seseorang untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pengertian yang dikemukakan. Jadi yang di maksud upaya disini adalah usaha seorang guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang.

Sedangkan pengertian guru sering didefinisikan sebagai pendidik. Guru juga sebagai orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka kepada yang baik-baik.<sup>12</sup>

Kosa kata guru dalam bahasa Arab dikenal dengan al-muallim atau al-ustadz adalah orang yang bertugas mentransfer ilmu di majelis taklim (tempat belajar).

---

<sup>11</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1250.

<sup>12</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspekti Filsafat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2005), h. 31.

Definisi guru kemudian diperluas untuk mencakup tidak hanya pengejaran ilmiah yang cerdas secara spiritual tetapi juga aktivitas yang membutuhkan kecerdasan kinestetik tubuh, seperti yang dilakukan oleh instruktur tari, pelatih atletik, instruktur senam, dan pendidik musik..<sup>13</sup>

Oleh karena itu, usaha atau tindakan guru untuk menanamkan ilmu pengetahuan kepada siswa disebut sebagai upaya dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab. Unsur yang paling penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik yang berkualitas di dalam kelas yaitu guru yang konsisten di mana dia mampu menjaga kesesuaian antara perkataan, ucapan, perintah, dan perbuatan.

Adanya seorang guru yang melakukan direct instruction dengan kelas memiliki kaitan dengan bagaimana proses pembelajaran berfungsi, dan keefektifan guru sebagai pengajar juga mempengaruhi seberapa baik suatu pelajaran diterima. “Guru memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik siswa memahami pelajaran yang diajarkan”.<sup>14</sup> Guru harus mengerahkan upaya tertentu agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan berkembang menjadi guru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Guru harus bekerja untuk mengubah aspek-aspek tertentu dari perilaku siswa. Oleh karena itu, upaya guru dalam mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap bagaimana siswa berperilaku dan apa yang mereka ketahui.

Semua upaya guru dalam proses pembelajaran yang lebih baik dapat dilakukan dari diri sendiri terlebih dahulu mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h.9.

<sup>14</sup>Pupuh Fathurrohmaan dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 13.

- a. Meniatkan diri untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik dengan ikhlas.
- b. Menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan dan menarik.
- c. Sering-sering untuk bertanya demi kemajuan diri sendiri.
- d. Membuat aktivitas membaca sebagai latihan rutin
- e. Ikuti seminar dan training bila ada kesempatan.
- f. Melanjutkan pendidikan jika memungkinkan<sup>15</sup>

Salah satu indikator pencapaian kompetensi guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru mampu menganalisis kompetensi dasar
- b. Setiap kompetensi dasar dapat digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi target kompetensi.
- c. IPK dapat ditentukan oleh guru
- d. Pendidikan dapat dikembangkan oleh guru
- e. Tujuan pembelajaran dapat dikembangkan oleh guru<sup>16</sup>

## 2. Desain Pembelajaran

### a. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain menurut kamus bahasa Indonesia memiliki dua arti: pertama kerangka bentuk, kedua motif, pola, corak.<sup>17</sup> Desain dalam bahasa Arab disebut tashmim, yaitu proses pengorganisasian sesuatu (pembelajaran) dengan cara yang

---

<sup>15</sup>Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.8.

<sup>16</sup><https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P4.pdf>, *Indikator Pencapaian Kompetensi* (20 Agustus 2022).

<sup>17</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 86.

sesuai dengan persyaratan kurikulum, yang berfungsi sebagai landasan pembelajaran..<sup>18</sup>

Oleh karena itu, desain pembelajaran adalah desain yang memadukan antara teori, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran untuk menciptakan perangkat pembelajaran. Bentuknya berupa rangkaian mekanisme sistematis yang mencakup seluruh proses pembelajaran yang dimulai dari pertama sampai terakhir. Perumusan desain pembelajaran juga mencakup cara yang didasarkan pada hasil belajar yang diinginkan.<sup>19</sup> Dengan demikian, desain pembelajaran mengacu pada desain pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan mencakup pemilihan strategi dan metode pembelajaran untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

Dalam perannya sebagai pendidik, guru harus mampu memodifikasi proses pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Guru bertugas memutuskan apa yang harus dilakukan di kelas. Memahami, meningkatkan, dan memanfaatkan metode pembelajaran adalah bagian dari desain pembelajaran selain sistematika pembelajaran. Dengan kata lain, pemilihan metode yang berbeda dalam desain pembelajaran dipengaruhi oleh aktivitas profesional guru sebagai bentuk aktivitas profesional, artinya metode yang dipilih harus tepat dan cocok untuk siswa. Desain akhir menyajikan subjek sebagai resep dengan instruksi tentang cara mendekatinya..<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Abdul Halim Hanafi dan Amrina, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Diadit Media Press, 2013 ), h. 54.

<sup>19</sup>Maulana Araafat Lubis, dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/M* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) h, 103.

<sup>20</sup>Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), h, 29-30.

## **b. Karakteristik Desain Pembelajaran**

Untuk memastikan bahwa pembelajaran dipahami dengan baik, aspek-aspek tertentu dari desain pembelajaran harus diperhitungkan. Sifat belajar meliputi:<sup>21</sup>

### 1) Berorientasi pada peserta didik

Smaldino berpendapat bahwa karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda, desain pembelajaran harus mempertimbangkan hal ini. Ciri-ciri siswa ini berbeda satu sama lain karena mereka:

- (a) Gambaran umum. Siswa mungkin memiliki ciri-ciri seperti kemampuan membaca, pencapaian pendidikan, usia, atau latar belakang sosial.
- (b) Keterampilan awal atau prasyarat. Sebelum mempelajari keterampilan baru, siswa harus memiliki keterampilan dasar yang diperlukan. Keterampilan dasar ini sebenarnya adalah bagian yang hilang dalam penguasaan subjek dan menjadi penghalang untuk belajar jika kurang.
- (c) Gaya belajar merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi seberapa baik seseorang mempelajari keterampilan atau kompetensi. Bagaimana sesuatu dirasakan, motivasi, keyakinan diri, dan berbagai aspek pembelajaran, seperti gaya belajar, verbal, visual, dan kombinasi pembelajaran.

### 2) Alur Berpikir Sistem atau Sistematis

Penggunaan terbaik dari teori dan konsep sistem adalah dalam mempelajari paradigma. Sistem ini terdiri dari sejumlah komponen yang berbeda secara fungsional yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rumusan ini

---

<sup>21</sup>Dewi Salma, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.30-33.

menyatakan bahwa jika kegiatan belajar mengajar diibaratkan sebuah sistem, kesalahan pada salah satu komponen dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sistem yang diterapkan. Akibatnya, semua komponen perlu diperiksa untuk perbaikan.

### 3) Empiris dan Berulang

Setiap model desain pembelajaran bersifat empiris. Setiap contoh yang diberikan oleh para ahli telah diperiksa menggunakan data dari percobaan dan penelitian teoretis mereka sendiri. Untuk tujuan pembelajaran yang efektif, pengguna dapat berulang kali menerapkan dan meningkatkan setiap istilah berdasarkan masukan.

## 3. Desain Pembelajaran Bahasa Arab

### a. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “proses, cara, perbuatan yang membuat orang atau makhluk hidup belajar”.<sup>22</sup> Menurut Kible dan Garnezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktek yang berulang-ulang.<sup>23</sup> Sedangkan Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Miarso yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-IV, (Cetakan VII, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.23

<sup>23</sup>Muhammad Thoobroni dan Arif Mustoffa, *Belajar dan Pembelajaran Wacana dan Praktik Pembelajaran Nasional* (Cetakan 2, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), h.18.

<sup>24</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I. h.2.

Pembelajaran terutama melibatkan interaksi antara pengajar dan siswa, baik interaksi itu terjadi secara langsung melalui interaksi tatap muka maupun secara tidak langsung melalui penggunaan berbagai media pembelajaran.<sup>25</sup> Seorang guru harus menggunakan prinsip dasar sebagai pedoman ketika mengajar bahasa asing di kelas, seperti bahasa Arab. Acep Hermawan dalam bukunya:

Setidaknya tiga bidang akademik terlibat dalam pembelajaran bahasa asing: linguistik, psikologi, dan pendidikan. Bahasa tertentu disediakan oleh linguistik. Psikologi menjelaskan bagaimana orang belajar, dan pendidikan, atau pedagogi, memungkinkan kita menggabungkan semua pengetahuan dari linguistik dan psikologi menjadi metode atau metode yang tepat untuk digunakan di kelas untuk membantu siswa belajar bahasa.<sup>26</sup>

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Arab Saepuddin dalam bukunya menulis bahwa:

Pembelajaran bahasa yang sistematis adalah kunci keberhasilan. Sistematis mengacu pada penggunaan tahapan yang logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, usia, dan motivasi siswa. Dengan kata lain, pengajaran bahasa Arab yang efektif mempertimbangkan gaya belajar unik setiap siswa. Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan.<sup>27</sup>

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan siswa dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa baik secara produktif maupun reseptif, yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran.

---

<sup>25</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h.134

<sup>26</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h.33.

<sup>27</sup>Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h,

## **b. Desain Pembelajaran Bahasa Arab**

Desain pembelajaran bahasa Arab dapat diibaratkan sebagai rancangan proses pembelajaran bahasa Arab yang tersistematis secara rutin, yang memuat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran. Desain pembelajaran ini dibutuhkan bisa mencapai tujuan pembelajaran yg sudah ditetapkan. Desain ini dapat dikatakan sebagai merancang, menyusun, atau mengembangkan kerangka pembelajaran bahasa Arab agar dapat berfungsi sesuai dengan.<sup>28</sup>

- 1) Hakikat pembelajaran bahasa, khususnya metode yang mendorong siswa untuk belajar bahasa Arab secara aktif dan kreatif dalam waktu yang padat dengan tetap mencapai hasil belajar yang komprehensif dan signifikan.
- 2) Memiliki kemahiran dalam bahasa Arab dan pengetahuan bahasa.

Akibatnya, untuk menyusun rencana pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien, seorang guru harus memahami mata pelajaran dan memiliki kompetensi profesional dalam mata pelajaran tersebut. Agar pembelajaran dapat terjadi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka peserta didik wajib mempelajari, memiliki, dan menguasai berbagai kompetensi, antara lain kompetensi intelegensia, kepribadian, dan sosial. Untuk memahami dan memenuhi persyaratan tersebut di atas, guru harus:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran, seperti menelaah kalender akademik dengan menghitung jumlah minggu produktif dan tidak efisien, menyusun deskripsi

---

<sup>28</sup>Nurfadila Rsyid, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2017) [https://www.academia.edu/36203476/Desain\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab](https://www.academia.edu/36203476/Desain_Pembelajaran_Bahasa_Arab) (27 Agustus 2022).

bahan ajar, menyusun program tahunan dan semester (prota), menyusun silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kompetensi dan standar kelulusan.

- 2) Membuat rencana pelajaran dengan merencanakan kegiatan untuk membantu siswa belajar bahasa Arab dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.
- 3) Melakukan analisis pembelajaran untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar, kemudian menawarkan solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>29</sup>

Perencanaan dalam konteks desain pembelajaran memiliki arti penting bagi guru. Siswa akan merasa nyaman karena proses pembelajaran tersistem dengan baik jika pendidik menggunakan panduan ini saat mengajar. Desain juga dapat digunakan oleh suatu lembaga untuk merasa menguasai aplikasi pembelajaran yang diterapkannya, termasuk mengetahui hasil dari aplikasi pembelajaran tersebut..<sup>30</sup>

### **c. Unsur-unsur Pokok Desain Pembelajaran Bahasa Arab**

Desain pembelajaran didasarkan pada premis bahwa pemahaman yang baik dan jelas tentang materi pelajaran diperlukan untuk seorang desainer. Desain mengacu pada apa yang siswa diharapkan untuk belajar di setiap pelajaran. Mengingat apa yang disampaikan kepada siswa adalah apa yang sebenarnya mereka butuhkan, maka guru bahasa Arab harus mengetahui dan memahami apa yang akan mereka sampaikan. Komponen desain harus diketahui untuk mencegah pengambilan

---

<sup>29</sup>Nurfadila Rsyid, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2017) [https://www.academia.edu/36203476/Desain\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab](https://www.academia.edu/36203476/Desain_Pembelajaran_Bahasa_Arab) (27 Agustus 2022).

<sup>30</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 3.

keputusan desain yang sewenang-wenang. Komponen-komponen ini bekerja bersama untuk memastikan bahwa Anda dapat mencapai tujuan yang telah Anda tetapkan sendiri..<sup>31</sup>

Unsur-unsur dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan belajar bahasa Arab bagi orang non-Arab dibahas oleh Thu'aimah dan al-Naqah sebagai berikut:

- a) Tujuan pertama adalah untuk memahami bahasa Arab dengan benar, yang memerlukan perhatian pada situasi secara keseluruhan saat mendengarkan.
- b) Kemampuan mengungkapkan ide, perasaan, dan pikiran kepada orang lain dalam bahasa Arab melalui komunikasi langsung.
- c) Hal ini dilakukan untuk membantu siswa membaca bahasa Arab dan memahami apa yang tertulis di sana.
- d) Mampu menulis huruf kalimat bahasa Arab secara efektif.

Dari sini dipahami bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab haruslah mengacu kepada empat aspek keterampilan bahasa Arab sebagai berikut:

- a) Keterampilan menyimak (مهارة الإستماع). Keterampilan menyimak adalah kapasitas individu untuk memahami atau memproses kata-kata atau kalimat guru. Menulis merupakan salah satu keterampilan reseptif, sehingga siswa harus terlebih dahulu menguasai kemampuan ini. Mengingat menyimak

---

<sup>31</sup>Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), h. 29-30.

merupakan keterampilan berbahasa yang harus didahulukan, mengingat manusia terlebih dahulu memahami bahasa orang lain melalui pendengaran.

- b) Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام). Keterampilan berbicara adalah kapasitas untuk mengartikulasikan bunyi ujaran atau kata-kata untuk mengkomunikasikan gagasan, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada pendengar. Kemampuan berbicara pada umumnya bertujuan untuk memberikan kepada siswa kemampuan berkomunikasi secara lisan secara efektif dan wajar, yaitu menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara yang dapat diterima di masyarakat.
- c) Keterampilan membaca (مهارة القراءة). Keterampilan membaca adalah keterampilan membaca, mencerna, atau melafalkan lambang-lambang tertulis untuk mengenali dan memahami informasi yang terkandung di dalamnya. Mengingat bahwa membaca pada dasarnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang mereka buat, bahasa lisan dan bahasa tulisan memiliki hubungan kognitif langsung.
- d) Keterampilan menulis (مهارة الكتابة). Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide, dengan cara sederhana seperti menulis kata-kata atau mengarang.<sup>32</sup>

## 2) Materi pembelajaran bahasa Arab

Secara garis besar, materi bahasa Arab dibagi menjadi tiga tahapan antara lain:

---

<sup>32</sup>Amiruddin, *Peoblematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar* (Skripsi Sarjana; Jurusan Agama Islam: Makassar, 2018), h. 27.

a) Tahapan pertama yaitu pembelajaran mufrodath atau kosa kata.

Kosakata bahasa Arab yang digunakan dalam konteks kehidupan sehari-hari disediakan oleh guru. Serta guru wajib menyiapkan kosa kata yang tepat bagi peserta didik. sebab pembelajaran mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting, karena salah satu syarat dasar agar bisa menguasai keterampilan bahasa Arab yaitu penguasaan mufrodath.

b) Tahap pembelajaran gramatikal

Dengan kata lain, pembelajaran gramatikal mencakup nahwu dan sharaf. Bentuknya berupa pelajaran yang mencakup kaidah-kaidah bahasa Arab. Saat mengajarkannya, sampaikan materi dengan mengenalkan dan mengajarkan apa itu isim, fi'il, huruf, dan aturan lain yang terkait dengannya. Dalam pembelajaran nahwu, materi berupa prinsip-prinsip yang diperkenalkan, diawali dengan kalimat yang benar atau jumlah mufidah. Pengajaran fi'il madzi, mudhari, fi'il amr, dan istilah-istilah fiqhi lainnya dapat digunakan untuk menyajikan pembelajaran sharaf untuk sementara.

c) Tahap pembelajaran makna

Saat mengajar kalimat, guru harus memilih kata-kata yang sering diucapkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Agar mudah dipahami siswa, jangan lupa untuk memulai dengan makna yang mengandung makna sederhana.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 16-18.

### 3) Metodologi pembelajaran bahasa Arab

Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran, guru memilih kegiatan dan strategi pengajaran yang akan digunakan. Kegiatan guru ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai dan sumber pengajaran yang tersedia. Komponen kunci dari metodologi pengajaran adalah bagaimana guru membingkai perannya dalam proses pembelajaran bahasa. Richards mengidentifikasi delapan peran guru dalam pembelajaran bahasa, termasuk memotivasi siswa, mengarahkan dan memodifikasi perilaku mereka, menyediakan model bahasa yang akurat, melayani sebagai pembimbing dan teman, menganalisis kebutuhan siswa, membuat rencana pembelajaran, dan mengevaluasi kemajuan siswa.<sup>34</sup>

### 4) Strategi pembelajaran bahasa Arab

Strategi pembelajaran menurut Mustofa dan Hamid adalah suatu rencana yang tindakannya menjadi wahana kegiatan pembelajaran dari awal proses pembelajaran sampai dengan penyelesaiannya.<sup>35</sup> Jadi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi pembelajaran adalah suatu rencana, metode, atau rangkaian langkah-langkah yang diputuskan untuk kegiatan belajar mengajar, dimulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan.

### 5) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk membuat keputusan saat memilih suatu pilihan, Stufflebeam mendefinisikan evaluasi sebagai proses mendeskripsikan atau memberikan

---

<sup>34</sup>Akla, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 3, No 2 (2017).

<sup>35</sup>Siti Nurkhofifa dan Syahbuddin Nur, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi di Era New Normal* (Jurnal Al-Mi'yar, STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Volume 5, No 1 2022).

informasi yang berguna. Menurut Suchman, evaluasi adalah prosedur untuk mengkonfirmasi hasil dari tindakan sebelumnya yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Worthen dan Sanders menekankan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi apa yang saat ini dianggap mendesak. Saat mencari, seseorang juga mencari informasi yang akan membantu dalam menilai program yang disarankan dan dalam mencapai tujuan. kapasitas untuk membaca, memahami, atau mengucapkan simbol tertulis untuk mengidentifikasi dan memahami informasi yang dikandungnya. Karena membaca pada dasarnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang mereka buat, bahasa lisan dan bahasa tulisan memiliki hubungan kognitif langsung.

Untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab ada baiknya memperhatikan dua langkah berikut:

- a) Tahap pertama perencanaan. Guru merencanakan pada tahap ini dengan memutuskan tujuan evaluasi, indikator yang ingin dituju, dan menyusun atau membuat kisi-kisi. Materi yang dievaluasi juga harus sesuai dengan apa yang telah dipelajari.
- b) Tahap pelaksanaan. Setelah melakukan dan menyusun perencanaan evaluasi selanjutnya yaitu proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

#### **d. Langkah-langkah Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran yang baik, harus didesain sejak awal sebelum masuk ke dalam kelas. Pendidik harus mempersiapkan pembelajaran dan mendesain skenario pembelajaran. Oleh karena itu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>36</sup> Sebagai contoh kita ambil untuk pembelajaran bahasa Arab kelas VII semester ganjil Madrasah Tsanawiyah dengan tema التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.

Struktur berikut ini bukan struktur RPP yang baku, tetapi hanya point-point penting dalam desain pembelajaran.

1) Kompetensi dasar dan indikator

a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat ) tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.

Indikator :

(1) Menentukan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berhubungan dengan التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.baik secara lisan maupun tertulis.

(2) Mengucapkan huruf Arab, kata, frase, dan kalimat yang berhubungan dengan التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.

(3) Menentukan apa arti kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa Arab atau apa yang disarankan konteksnya. التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ

b) Memahami makna kata informasi tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.

Indikator :

(1) Mengidentifikasi bunyi huruf dan ujaran (kata, frase, atau kalimat) dalam hijaiyah saat digunakan untuk merujuk التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.

(2) Membaca dengan lantang atau mengulangi ungkapan yang didengar

(3) Melafalkan kata, frasa, dan kalimat dalam teks lisan yang didengar sesuai التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ.sesuai hiwar/teks lisan.

---

<sup>36</sup>Mega Primaningyas, *Kompetensi Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam Volume 6, Nomor 2 (Desember 2017).

- (4) Memperjelas makna kata, frasa, dan kalimat individual dalam teks yang diucapkan atau didengar.
- (5) Mendeskripsikan konsep dan makna teks lisan sederhana atau hiwar tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ
- (6) Menggunakan bahasa lugas untuk menyampaikan isi dan gagasan dalam teks berkualitas tinggi.

Indikator-indikator tersebut di atas dapat diajarkan selama beberapa pertemuan pembelajaran, namun dalam contoh ini, hanya pertemuan pertama yang akan membahasnya secara rinci.

## 2) Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Melalui diskusi, permainan cardsort serta mengkaji wacana التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ peserta didik dapat :

- a) mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu dari percakapan lisan sederhana.tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ
- b) Mengenali bunyi huruf hijaiyah serta ucapan (frase, kalimat, atau kata) yang berkaitan tentang : التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ
- c) Menanggapi konsep dalam wacana lisan atau dialog langsung tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat tinggal menyesuaikan indikator-indikator yang belum tercakup pada pertemuan pertama.

### 3) Metode pembelajaran

Peembelajaran ini menggunakan model pembelajarran *Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction* dengan teknnik diskusi, card sort, drill, demonstrasi dan ceramah interaktif

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a) Pendahuluan

- (1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa yang khusyuk.
  - (2) Guru memulai pelajaran dengan membacakan beberapa ayat atau surah Al-Qur'an (nama surah ditentukan dengan program pembiasaan).
  - (3) Dengan melengkapi daftar hadir dan memastikan setiap orang berpakaian rapi dan duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran, guru menunjukkan kesiapan diri.
  - (4) Instruktur mendorong diskusi dan mengajukan pertanyaan yang secara komunikatif relevan dengan materi pelajaran.
  - (5) Guru mengkomunikasikan keterampilan esensial, keterampilan dasar, dan tujuan yang harus dipenuhi.
  - (6) Guru menugaskan siswa ke berbagai kelompok;
- ok.

##### b) Kegiatan inti

- (1) Membaca atau menampilkan tayangan video maupun audio wacana tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ dan siswa mendengarkan serta menirukan apa yang didengar dengan lafadz dan itonasi yang benar (Mengamati)

- (2) Guru menanyai kelas tentang topik-topik yang berdasarkan pengamatan mereka terhadap bahan ajar dan penyiaran materi masih belum jelas. (Menanya)
  - (3) Peserta didik membaca atau menelaah wacana tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ secara bersama-sama (mengeksplor)
  - (4) Pengajar membagikan kartu yang telah disiapkan, yang berisi fakta tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ. secara acak. Siswa mempersiapkan kelas untuk permainan di bawah arahan guru dengan memainkan permainan estafet mengurutkan kartu.
  - (5) Menentukan isi wacana tentang tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ (mengasosiasi)
  - (6) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ
  - (7) Siswa yang berhasil mengkomunikasikan pemahamannya terhadap materi diberi penghargaan oleh guru.
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Membaca doa.dipimpi oleh ketua kelas
  - (2) Salam penutup.

### C. Kerangka Konseptual

Sesuai judul skripsi yakni: “*Upaya Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang*”. Untuk lebih menjelaskan arti dari judul penelitian, berikut ini penulis berikan definisi dari beberapa kata yang diduga memiliki makna yang kontradiktif yang dapat membuat pembaca salah memahaminya:

## 1. Konsep Upaya Guru

Upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah ikhtiar (untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).

Oleh karena itu guru/pendidik merupakan unsur yang paling krusial dalam mengupayakan kemampuan peserta didik yang berkualitas di suatu sekolah karena guru yang konsisten adalah orang yang mampu menjaga keselarasan antara perkataan, ucapan, perintah, dan larangan dengan perbuatan.

Oleh karena itu, jika guru telah melakukan upaya untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berprestasi yang kuat, maka hasil atau kualitas siswa pada mata pelajaran tersebut akan sangat baik. Ability menggambarkan kemampuan atau pengetahuan bawaan seseorang. Siswa harus mampu (capable, kompeten) dalam keadaan seperti ini dalam mata pelajaran seperti pelajaran bahasa Arab. Untuk dapat melakukan sesuatu, sejumlah prasyarat harus dipenuhi, antara lain aksesibilitas media, tersedianya perangkat yang diperlukan untuk pembelajaran mata pelajaran tertentu, dan adanya prosedur yang jelas untuk mendukung proses pendidikan.<sup>37</sup> Jadi, guru sebagai pendidik di sekolah harus mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran.

## 2. Desain Pembelajaran Bahasa Arab

---

<sup>37</sup>Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980).

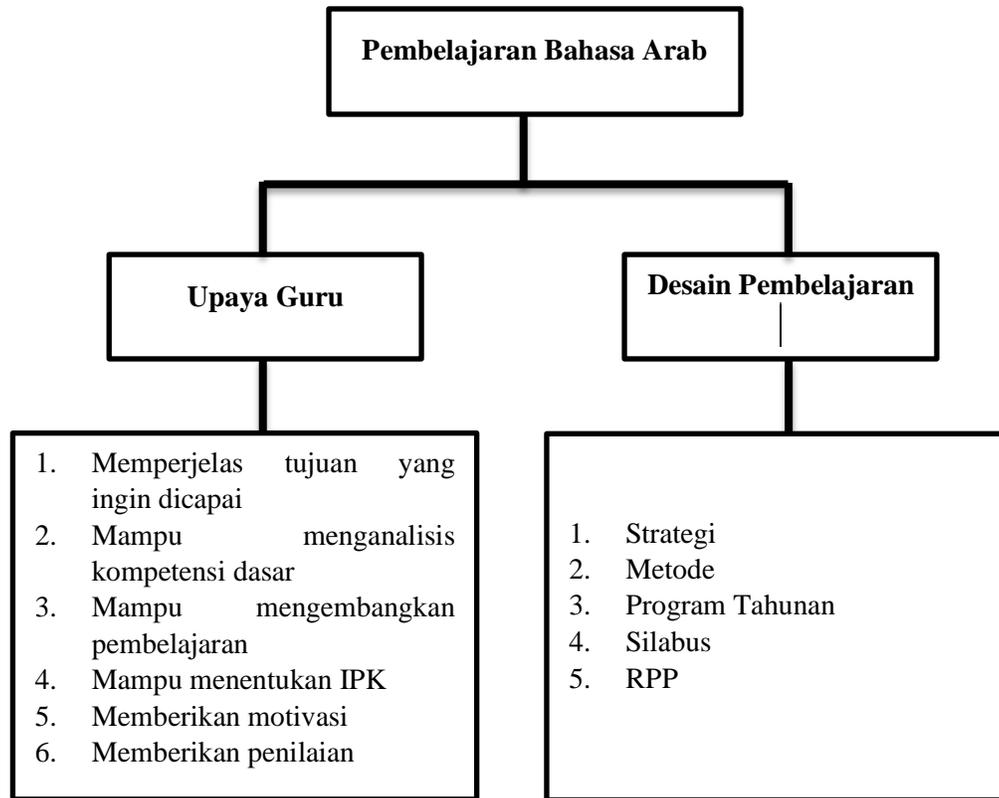
Desain pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru yang didalamnya meliputi pemilihan strategi dan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan efisien.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa baik secara produktif maupun reseptif yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran, pengajaran bahasa Arab melibatkan interaksi antara guru dan siswa.

Tahapan atau tindakan yang harus dilakukan dalam rangka melaksanakan pembelajaran agar memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dirinci dalam rencana pembelajaran bahasa Arab, yang merupakan rancangan sistematis proses pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab perlu memperhatikan tiga prinsip: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keefektifan dan efisiensi desain instruksional bergantung pada pilihan strategi dan metode instruksional guru.

#### **D. Kerangka Pikir**

Dengan menguraikan masalah yang dibahas dalam proposal tesis ini, kerangka kerja ini bertujuan untuk memberikan landasan metodis untuk berpikir. Memperoleh informasi tentang “Upaya Guru dalam Merancang Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Enrekang”. Agar lebih mudah dipahami, maka peneliti akan menjabarkannya dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*ابْحَثْ مَيْدَانِيَّ* / *field research*) yaitu penelitian yang meningkatkan data yang sudah ada di industri, seperti di bidang pendidikan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian berbasis model, strategi, dan paradigma yang dilaksanakan secara kualitatif.<sup>38</sup> Dengan bantuan kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian kualitatif berupa data yang dikumpulkan dari kumpulan kata-kata atau gambar yang dideskripsikan dari wawancara informan penulis, observasi, dan dokumentasi terhadap masalah yang diteliti.

Dengan memilih pendekatan ini, guru di MTs Negeri 1 Enrekang berharap dapat memberikan penjelasan seakurat mungkin tentang upaya yang dia lakukan untuk merencanakan pembelajaran bahasa Arab di sana. Untuk mendeskripsikan atau menganalisis upaya guru dalam menyusun pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang penelitian kualitatif ini dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs. Negeri 1 Enrekang. Adapun penelitian akan dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya.

---

<sup>38</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

### C. Fokus Penelitian

Agar penelitian berhasil, fokus penelitian harus menjadi pusat perhatian. Agar tidak memperluas pembahasan dalam penelitian ini, maka fokus penelitian harus disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang akan diteliti di lapangan. Penekanan studi ini adalah pada upaya guru untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang.

### D. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data subjek adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis data penelitian yang berbentuk pendapat, sikap, pengalaman, atau ciri-ciri lain dari seseorang atau sekelompok orang dan dijadikan sebagai subyek penelitian (informan).

#### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala fakta yang ditemukan melalui wawancara dengan subjek atau informasi yang diperoleh dari bahan tertulis, baik dalam bentuk statistik atau format lainnya.<sup>39</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Primer

Data primer yaitu sumber yang paling dekat dengan objek penelitian.<sup>40</sup>

Data primer akan diperoleh dari hasil interview (wawancara), pengamatan

---

<sup>39</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta,: Rineka Cipta,2006).

<sup>40</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.7

(observasi), dan dokumentasi dari informan. Data diperoleh langsung dengan melakukan pengamatan di MTs. Negeri 1 Enrekang dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari sumber terpercaya seperti laporan, tesis, dan disertasi serta buku-buku tentang topik penelitian. Data sekunder yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, juga dapat dikatakan mendukung atau memperkuat data dari data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### 1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebagai metode penelitian, observasi (pengamatan) memerlukan pengamatan yang sistematis dan terencana terhadap materi pelajaran untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara dekat objek yang diteliti. Untuk mengumpulkan informasi tentang situasi secara langsung, peneliti menggunakan teknik observasi. di MTs.N 1 Enrekang.

b. Wawancara

Pertukaran bahasa tatap muka yang dikenal sebagai wawancara atau orang yang diwawancarai memimpin dan mengajukan pertanyaan subjek untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendapat dan keyakinannya.<sup>41</sup> Adapun objek yang akan menjadi narasumber peneliti dalam metode wawancara

---

<sup>41</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Cetakan 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

adalah kepala madrasah dan guru bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur.

### c. Dokumentasi

Proses mencari detail tentang objek atau variabel dalam komunikasi tertulis atau lisan, termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan lainnya.<sup>42</sup> Dalam penelitian, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumentasi yang dapat diakses oleh responden.<sup>43</sup>

## 2. Pengolahan data

Data penelitian harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan diinterpretasikan. Ini dikenal sebagai pemrosesan data. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang membutuhkan pengolahan data. Pengolahan data ini meliputi *editing, coding, dan tabulasi*.

### a. Coding

Untuk mengidentifikasi tema dan membuat data lebih mudah dikelola, pengkodean data kualitatif melibatkan pelabelan bagian tertentu dari data untuk mengenali, menandai, dan mengelompokkan data serupa.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

<sup>43</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cetakan XI, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),h. 18.

<sup>44</sup>Pengolahan Data Kualitatif, <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2022/06/27/coding-data-kualitatif/> (Diakses pada tanggal 28September 2022)

b. Tabulasi

Proses tabulasi dilakukan setelah pengecekan dan pengkodean. Untuk memudahkan dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, pada tahap ini data disusun dalam bentuk tabel. Tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persentase digunakan dalam penelitian ini.

c. Verifikasi

Dengan melihat ke sumber kesalahan potensial (umum) dalam penelitian dan menilai tingkat stabilitas hasil pada landasan teoretis dan empiris, adalah mungkin untuk memverifikasi hasil survei.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penulis atau peneliti melakukan triangulasi data sebagai uji validitas data. Triangulasi adalah metode atau teknik langsung untuk memverifikasi data. Ketika peneliti menggunakan lebih dari satu sumber data, lebih dari satu teknik pengumpulan data, atau hanya pengetahuan mereka sendiri tanpa membandingkannya dengan penelitian lain, dapat disimpulkan bahwa mereka melakukan upaya untuk memverifikasi data dalam penelitian tersebut..<sup>45</sup> Adapun beberapa metode dalam triangulasi untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan apakah dapat diandalkan.

---

<sup>45</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cetakan 3. (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2015), h. 222.

## 2. Triangulasi Teknik

Menggunakan tiga metode berbeda untuk membandingkan data dari sumber yang sama, teknik triangulasi menilai keakuratan data. Dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau survei, dimungkinkan untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh melalui wawancara. Jika hasil dari ketiga metode pengujian kredibilitas data tersebut ambigu, peneliti melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan data mana yang diperoleh seakurat mungkin. Terlepas dari kenyataan bahwa mengingat sudut pandang yang berbeda, semuanya mungkin benar..<sup>46</sup>

Pada uji keabsahan data ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik tanpa menggunakan triangulasi waku.

### **G. Teknik Analisis Data**

Proses melakukan analisis data melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Informasi tersebut kemudian disiapkan sehingga dapat dipahami dan tersedia untuk orang lain. Analisis data memerlukan pengumpulan data, memecahnya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mensintesisnya, merangkainya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan menarik kesimpulan yang tepat yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif harus interaktif dan berkesinambungan hingga datanya jenuh agar efektif. proses analisis data seperti reduksi data, visualisasi data, inferensi, dan verifikasi.

---

<sup>46</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, Cetakan 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 184-185.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada pengambilan data mentah catatan lapangan tertulis dan memadatkan, mengabstraksi, dan mentransformasikannya. Reduksi data bertujuan untuk melihat keseluruhan data penelitian yang terkumpul di lapangan untuk menemukan komponen-komponen tertentu dari subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain mengumpulkan data dan informasi dari rekaman wawancara dan mencari item-item yang dianggap penting dari semua sudut pandang yang peneliti terima.

### 2. Penyajian data

Data yang diolah dengan reduksi disiapkan untuk presentasi atau tampilan karena terorganisir dan sistematis, sehingga mudah dibaca selama presentasi. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam berbagai cara, seperti ringkasan singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Menyajikan data sebagai teks naratif, bagaimanapun, adalah teknik yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>47</sup> Data yang telah terkumpul pada tahap ini dibentuk menjadi deskripsi deskriptif agar lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan penelitian dapat berupa deskripsi, pembenaran untuk fenomena yang sebelumnya ambigu atau buram, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori untuk membantu pemahaman.<sup>48</sup> Karena masalah

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan I Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 341.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Cetakan 5, Bandung: Alfabeta, 2016), h. 412.

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat spekulatif dan akan berubah begitu penelitian dilakukan di lapangan, kesimpulan mungkin atau mungkin tidak menjawab pertanyaan penelitian awal. Kesimpulan sementara dibuat selama proses penelitian setelah mengumpulkan data yang cukup, dan kesimpulan akhir dibuat setelah semua data terkumpul.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berikut beberapa hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti kepada guru bahasa Arab dan kepala madrasah tentang upaya guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang.

##### **1. Bentuk Desain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang**

Banyak faktor, termasuk bagaimana guru merencanakan pengajaran bahasa Arab, mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Desain pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk proses pembelajaran karena dapat meningkatkan standar pengajaran yang diberikan kepada siswa. Proses desain pembelajaran juga dapat melibatkan guru mengembangkan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dapat dimasukkan untuk menawarkan desain pembelajaran yang lebih terfokus. Setelah menyadari betapa pentingnya hal tersebut, seorang guru akan berusaha melakukan berbagai tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti membuat bahan ajar, memilih strategi, metode, alat, atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, merancang alat evaluasi, dan sebagainya. . Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menguraikan pendekatan metadis untuk membagi pengalaman belajar. Ini menggunakan berbagai teknik, termasuk tujuan pembelajaran, berbagai tingkat kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Muslihah S.Ag selaku guru bahasa Arab di MTs.Negeri 1 Enrekang, beliau mengatakan:

“Sebelum ibu masuk didalam kelas, ibu terlebih dahulu mempersiapkan diri, dari segi materi, bagaimana strategi yang akan saya gunakan serta saya menentukan metode yang sesuai dan cocot ibu gunakan dalam proses mengajar bahasa Arab. Dengan adanya kesiapan diri terlebih dahulu, ibu merasa percaya diri di depan peserta didik dan tidak ada halangan dalam proses pembelajaran”<sup>49</sup>

Sedangkan Drs. Badaruddin, mengatakan:

“Sebelum bapak memulai pembelajaran di kelas, bapak terlebih dahulu menyampaikan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa terlebih dahulu, supaya siswa mengetahui terkait tujuan mempelajari bahasa Arab selain saya menyampaikan tujuan pembelajaran, saya juga tidak putus memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik, bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sangat penting sebagai umat beragama islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an dan bahasa surga..”<sup>50</sup>

Terkait dengan strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MTsN 1 Enrekang, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab di sana. Drs. Badaruddin selaku guru bahasa Arab disana mengatakan bahwa:

“Metode yang biasa bapak gunakan di kelas yaitu metode percakapan, metode ceramah, dan juga terkadang bapak mengelompokkan peserta didik agar mereka dapat berdiskusi dan bertukar pendapat. Contohnya yaitu materi Al-Hiwar. Serta saya juga terapkan setiap peserta didik untuk menyetor hafalan mufrodathnya setiap kali pertemuan. Karena mufrodath merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab”<sup>51</sup>

Ibu Herlina S.Ag mengatakan

“Metode yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah metode ceramah, di mana ibu memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan ibu sampaikan secara rinci dan menurut ibu metode ini

---

<sup>49</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. N egeri 1 Enrekang, 20 November 2022.

<sup>50</sup>Badaruddin, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 23 November 2022.

<sup>51</sup>Badaruddin, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 23 November 2022.

dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Di mana setelah ibu memberikan penjelasan terkait materi yang akan disampaikan, ibu pun memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang ibu sampaikan. Setelah melakukan tanya jawab ibu pun memberikan tugas kepada peserta didik.”<sup>52</sup>

Selain itu, hal penting lain yang dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu tersedianya media pendukung, seperti media yang dapat berupa audio, visual, bahkan bisa juga audio visual. Berhubung dengan media. Berhubung dengan media, peneliti telah melakukan wawancara dengan bersama guru bahasa Arab di sana. Dimana Ibu Herlina S.Ag dan Ibu Muslihah S.Ag memiliki jawaban yang sama, mereka mengatakan bahwa:

“Di dalam kelas masih ada yang belum memiliki media seperti proyektor atau TV smart. Meskipun demikian saya menggunakan aplikasi alef dalam proses pembelajaran. Dimana pada aplikasi ini setiap peserta didik memiliki akun sendiri, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat langsung masuk ke dalam aplikasi ini dengan menggunakan hp masing-masing.”<sup>53</sup>

Sedangkan Drs. Badaruddin mengatakan:

“Saya tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, saya juga tidak menggunakan aplikasi alef. Tetapi pada saat pembelajaran online saya menggunakan aplikasi ini, setelah pembelajaran berlangsung secara offline saya sudah tidak menggunakan aplikasi ini. Saya hanya menggunakan buku paket ketika saya mengajar di dalam kelas, karena buku paket ini sangat memadai dimana setiap peserta didik mendapatkan buku masing-masing.”<sup>54</sup>

Terkait dengan pelaksanaan evaluasi, bapak Saiman S.Pd., MM. Mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi untuk peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena seorang guru dapat melihat tingkat keberhasilannya dalam proses mengajar ketika dia melakukan evaluasi. Evaluasi yang

---

<sup>52</sup>Herlina, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 25 November 2022.

<sup>53</sup>Herlina, dan Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20-25 November 2022.

<sup>54</sup>Badaruddin, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 23 November 2022.

digunakan disini yaitu evaluasi tes dan non tes. Dimana evaluasi tes ini dilaksanakan untuk melihat aspek kognitif peserta didik, sedangkan evaluasi non tes digunakan untuk melihat aspek psikomotorik atau tingkah laku peserta didik. Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru yang bersangkutan”.<sup>55</sup>

Sedangkan Ibu Muslihah mengatakan:

“Dalam proses evaluasi, terkadang ibu menggunakan ujian lisan dan ujian tulisan. Ujian tulisan yang saya lakukan yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Apakah mereka dapat menulis bahasa Arab atau tidak, Apakah mereka dapat menguasai materi atau tidak. Sedangkan ujian lisan yang saya lakukan yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengingat mufrodath atau kosa kata yang ibu berikan setiap pertemuan”

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru harus terlebih dahulu mempersiapkan dan mengevaluasi keterampilan siswa sebelum mereka dapat merancang pembelajarannya. Seorang guru hampir selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada siswanya setelah mengajarkan materi agar mereka bersemangat dalam belajar. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar materi dapat dipahami dengan cepat dan tuntas oleh siswa. Sedangkan evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran, karena evaluasi dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Enrekang maka peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti disana.

Faktor pendukung guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab menurut Muslihah, S.Ag selaku guru bahasa Arab menjelaskan bahwa:

---

<sup>55</sup>Saiman, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs.Negeri 1 Enrekang, 26 November 2022.

“Yang menjadi faktor pendukung guru pada saat mendesain pembelajaran yaitu dilihat dari tingkat pendidikan yang diperoleh oleh guru itu sendiri, kepribadian dan dedikasinya dalam mengajar serta kemampuannya dalam proses pembelajaran”<sup>56</sup>

Sedangkan menurut Drs. Badaruddin faktor pendukung guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yaitu:

“faktor yang menjadi pendukung guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab yaitu kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta menjalankan kode etik yang berlaku”<sup>57</sup>

Sedangkan faktor penghambat guru dalam mendesain pembelajaran menurut Muslihah, S.Ag bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat guru dalam mendesain pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, kurang memahami kurikulum serta tidak menjalankan kode etik yang berlaku”<sup>58</sup>

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan guru, karakter dan dedikasinya, kemampuannya dalam merancang, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan penerapan kode etik yang tepat merupakan faktor yang menjadi pendukung guru bahasa Arab dalam merancang pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya pengetahuan tentang kurikulum, dan tidak mematuhi kode etik yang relevan.

---

<sup>56</sup>Herlina, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 Noveember 2022

<sup>57</sup>Badaruddin, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 23 November 2022.

<sup>58</sup>Muslihah, Guru bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 November 2022.

### 3. Langkah strategis yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di Mts. Negeri 1 Enrekang

Sebelum seorang guru mendesain pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa langkah strategis yang harus digunakan oleh guru dalam mendesain pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang.

Menurut Muslihah, S.Ag bahwa:

“Dalam proses mendesain pembelajaran bahasa Arab, ibu terlebih dahulu menyusun program tahunan, karena program tahunan ini sangat penting dalam menyusun pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam penyusunan program tahunan ini saya memperhatikan kalender akademik, menandai hari-hari libur sekolah, menandai minggu efektif dalam mengajar, jam pembelajaran yang efektif, serta saya memperhatikan alokasi waktu yang disediakan untuk mata pembelajaran seperti pembelajaran bahasa Arab.”<sup>59</sup>

Sedangkan dalam penyusunan silabus, Muslihah, S.Ag mengatakan:

“Kalau ibu menyusun silabus, langkah yang ibu ambil yaitu mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, ibu juga mengidentifikasi mata pelajaran yang akan ibu jelaskan, ibu juga mengembangkan kegiatan pembelajaran dan merumuskan indikator, kompetensi yang akan dicapai, bagaimana jenis penilaian yang akan ibu gunakan, ibu juga menentukan alokasi waktu serta menentukan sumber belajar yang akan diajarkan kepada peserta didik.”<sup>60</sup>

Sedangkan dalam penyusunan RPP, Ibu Muslihah, S.Ag mengatakan:

“Dalam penyusunan program semester ada beberapa langkah yang ibu gunakan, yang pertama menulis identitas mata pelajaran (yang meliputi: satuan pendidikan, kelas/semester, pelajaran/tema pelajaran, alokasi waktu, jumlah pertemuan), menulis standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar yang akan digunakan, ibu juga menentukan metode pelajaran, merumuskan kegiatan pembelajaran, media/alat/bahan/sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 November 2022.

<sup>60</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 November 2022.

<sup>61</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 November 2022.

Adapun prosedur penilaian dan evaluasi, Muslihah S.Ag menjelaskan bahwa “dalam melakukan teknik penilaian atau evaluasi yang ibu lakukan yaitu mengkaji materi pelajaran yang sudah diajarkan, memilih teknik penilaian agar mempermudah saya dalam menilai peserta didik, membuat kisi-kisi, menuliskan soal-soal berdasarkan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya, melakukan pertimbangan/Reviewe apakah sudah sesuai dengan yang telah diajarkan, melakukan perbaikan, setelah melakukan perbaikan kemudian soal yang sudah diperbaiki siap untuk ditekankan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar, setelah tes selesai saya kemudian memberikan skor atau nilai dari lembar jawaban peserta didik. Setelah penentuan nilai ibu kemudian mengambil keputusan apakah peserta didik tersebut tuntas atau tidak tuntas dan lain-lain.”<sup>62</sup>

Bapak Saiman, S.Pd., MM mengatakan tentang desain pembelajaran, dimana beliau mengatakan bahwa:

“Desain pembelajaran sangat penting dikerjakan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Karena desain pembelajaran dapat dijadikan pedoman dalam mengajar. Dimana guru dapat menentukan metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang bisa dituangkan dalam desain pembelajaran. Salah satu yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran yaitu merumuskan RPP”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, jelas bahwa sebelum guru mulai mengajar di kelas, mereka terlebih dahulu harus mempersiapkan diri, membuat program tahunan (PROTA), membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi siswa untuk menentukan tingkat keberhasilan mengajar mereka.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk Desain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang**

Keberadaan seorang guru tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Untuk melaksanakan pendidikan dan mencapai tujuan

---

<sup>62</sup>Muslihah, Guru Bahasa Arab, Wawancara di MTs. Negeri 1 Enrekang, 20 Noveember 2022.

<sup>63</sup>Saiman, Kepala Madrasah, Wawancara di MTs.Negeri 1 Enrekang, 26 November 2022.

pendidikan yang diperlukan, guru mengerahkan upaya yang paling aktif. Guru memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran dimulai dari merancang pembelajaran, menciptakan atau mendesain pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga menilai atau mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Proses pembuatan desain pembelajaran dapat diibaratkan seperti perencanaan awal yang dilakukan seorang guru; rancangan yang dibuat terlebih dahulu merupakan gambaran pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari desain pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memfasilitasi dan mendukung proses pembelajaran unik setiap siswa. Siswa dapat belajar bahasa Arab dengan lebih cepat dan mudah dengan desain pembelajaran yang baik karena pembelajarannya terarah.

Mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Enrekang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan mempermudah mereka dalam proses pembelajaran karena pembelajaran sudah terarah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menyadari dan menelaah rancangan-rancangan yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran. kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan kata lain, seorang guru harus membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempertimbangkan strategi dan metode pengajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs. Negeri 1 Enrekang, terkait dengan meneliti “Upaya Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang” peneliti mendapatkan respon positif baik dari siswa, guru maupun pihak sekolah.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi rencana ini dapat disusun

berdasarkan kebutuhan untuk jangka waktu tertentu yang diinginkan. Namun, yang lebih penting adalah perencanaan harus dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Begitu pula dengan rencana pelajaran yang dibuat untuk memenuhi tujuan pendidikan. Kemampuan menyusun program pengajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang akan diajarkan merupakan hal yang harus dimiliki guru dalam membuat RPP.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang disusun oleh guru yang meliputi mengantisipasi materi yang akan diajarkan dan menggunakan teknik yang sesuai dengan materi tersebut efektif. Selain itu, ditemukan dalam penelitian ini bahwa agar proses pengajaran berhasil, guru perlu mengenal materi pelajaran yang akan diajarkan, kelas yang akan dijelaskan, lingkungan di kelas, dan keadaan kelas siswa.

Untuk memastikan siswanya antusias dalam belajar, guru selalu memotivasi mereka sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru juga menggunakan sistem murojaah, di mana dia memberikan kuis kepada kelas tentang materi yang mereka bahas di pelajaran sebelumnya. Seorang guru juga membahas tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini berdampak besar karena akan membantu siswa memahami pentingnya materi yang akan diajarkan.

Setelah menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran, hal lain yang termasuk dalam model pembelajaran yaitu terkait langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Dari observasi di lapangan, langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga langkah, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Untuk memulai kegiatan di kelas terlebih dahulu Guru memberikan salam, dilanjutkan dengan membaca doa, kemudian guru melakukan absensi, menyemangati siswa, dan kemudian mengajukan pertanyaan kepada mereka tentang materi sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini, sebelum guru memulai penjelasan terkait materi yang akan ia jelaskan, dia terlebih dahulu menjelaskan tujuan-tujuan mempelajari pembelajaran bahasa Arab dan juga dia memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah itu guru pun kemudian melanjutkan dengan menjelaskan materinya. Setelah menjelaskan guru lalu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan tugas PR kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan memberi salam dan menutup pembelajaran.

Terkait dengan metode, data yang diperoleh peneliti di lapangan yaitu seorang guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan mereka ajarkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang akan disampaikan salah satu metode yang diajarkan guru dalam pembelajaran yaitu metode ceramah.

Sedangkan dalam penggunaan media pada proses pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan aplikasi alef, dimana aplikasi ini sangat disukai oleh peserta didik. Aplikasi ini juga mempermudah para guru dalam mengajar. Selain

menggunakan aplikasi ini, guru juga menggunakan buku-buku yang telah disiapkan oleh pihak madrasah.

Segala aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran yaitu mulai dari guru yang menguasai tentang variasi mengajar, penggunaan metode yang tepat, sarana dan prasarana yang mendukung serta lingkungan belajar yang kondusif yang terlihat dari antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang**

Faktor adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan sesuatu terjadi. Adapun kata pendukung adalah sesuatu yang membantu, menunjang atau mendorong. Sedangkan penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghalangi atau menahan. Menurut definisi yang diberikan di atas, faktor pendukung adalah segala sesuatu yang membantu sesuatu tumbuh, maju, bertambah, atau menjadi lebih dari sebelumnya. Elemen penghambat adalah elemen yang mempengaruhi, berkontribusi, atau bahkan mencegah fenomena yang ada.

Dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab ada beberapa faktor yg menjadi pendukung guru dalam mewujudkan kinerja yaitu tingkat pendidikan guru. Seorang guru dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang banyak, pengetahuan yang luas, bahkan keterampilan sehingga kinerja dalam merancang pembelajaran dapat berjalan lancar. Kepribadian dan komitmen guru adalah unsur terpenting dalam menentukan seberapa baik kinerja dalam kelas karena kepribadian seorang guru akan menentukan bagaimana dia akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang nantinya akan menjadi sumber pengajaran bagi siswa. karena fakta bahwa siswa dan guru-guru lain akan menggunakan kepribadian seorang guru

sebagai model atau pedoman. Jika seorang guru sudah memiliki kepribadian yang positif, maka dengan sendirinya ia akan berkomitmen pada tugas dan profesinya sebagai guru yang akan melahirkan generasi yang berjiwa pancasila. Akibatnya, dedikasi tidak dapat dipisahkan dari kepribadian guru. bersama dengan kemampuan mendesain pembelajaran. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sangat menentukan pelaksanaan pembelajaran yang tertata dengan baik sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi. Bahan ajar akan tidak teratur dan tidak jelas jika seorang guru tidak dapat menciptakan pembelajaran yang nantinya akan diterapkan pada siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan merancang pembelajaran.

Kurikulum merupakan unsur lain yang membantu guru dalam menciptakan pelajaran. Di mana kurikulum sangat membantu seorang guru dalam perencanaan pelajaran adalah ketika mereka tidak dapat menyimpang dari kurikulum yang telah ditetapkan dan harus merencanakan pelajaran secara eksklusif sesuai dengan itu. Sarana dan prasarana yang memadai juga berperan. Ketika seorang guru sedang membuat pelajaran bahasa Arab misalnya, sarana dan prasarana tersebut dapat membantunya dalam mewujudkan kinerjanya. Karena fasilitas dapat memberikan seorang guru wawasan yang luas dan berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi atau sebagai alat bantu saat membuat pelajaran. Karena fasilitas akan tersedia, seorang guru akan memiliki perspektif yang lebih luas ketika merancang pembelajaran. Komputer, buku, dan barang-barang lainnya termasuk fasilitas yang dimaksud.

Ketiadaan infrastruktur dan layanan pendukung, di sisi lain, menghalangi guru bahasa Arab untuk membuat rencana pelajaran yang efektif. Seorang guru tidak

dapat merencanakan pelajaran dalam situasi di mana sarana dan prasarana kurang. ketidakmampuan untuk memahami materi kurikulum yang dibutuhkan. Seorang guru mungkin merasa kesulitan untuk merencanakan pelajaran jika mereka tidak terbiasa dengan materi dalam kurikulum otomatis. tidak etis dalam arti yang relevan. Seorang guru akan kurang mampu menciptakan pelajaran yang akan memandu materi yang diajarkan kepada siswa jika tidak menjunjung tinggi kode etik yang bersangkutan. Selain itu, ketidakmampuan guru untuk merancang pelajaran terhambat oleh kegagalan mereka untuk mematuhi kode etik yang bersangkutan. Jika tidak mematuhi kode etik yang relevan, seorang guru akan kesulitan untuk membuat instruksi yang memandu materi yang akan diajarkan kepada siswa. Jika kode etik yang relevan dilanggar, akan menjadi tantangan bagi seorang guru untuk merencanakan pelajaran bahasa Arab.

### **3. Langkah strategis yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di Mts. Negeri 1 Enrekang**

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran disusun sesuai kebutuhan pada jangka tertentu. Perencanaan yang digerakkan oleh desain perlu diimplementasikan dengan cara yang realistis dan terarah. Demikian pula, tujuan pembelajaran harus diselaraskan dengan rencana pembelajaran. Guru harus mampu menyusun program pengajaran yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat membuat RPP.

Unsur-unsur desain pembelajaran adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, teknik pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Siswa, metode, tujuan, dan evaluasi pembelajaran. Desain

pembelajaran ini memiliki unsur-unsur yang saling terkait yaitu peserta didik, metode, tujuan, dan evaluasi.

Sebelum seorang guru mendesain pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa langkah strategis yang harus digunakan oleh guru dalam mendesain pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang. Ada beberapa langkah strategis guru dalam mendesain pembelajaran, antara lain:

a) Menyusun Program Tahunan (PROTA)

Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun program tahunan (PROTA), yaitu:

- 1) Mengkaji kelender pendidikan, dan ciri khas medrasah berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan
- 2) Tandai tanggal-tanggal penting seperti liburan, awal tahun ajaran, minggu terbaik untuk belajar, dan waktu terbaik untuk belajar. hari libur seperti: libur tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun ajaran, libur nasional seperti libur nasional, dan libur khusus.
- 3) Tentukan jumlah "minggu efektif" untuk setiap bulan dan semester selama satu tahun, dan kemudian masukkan informasi tersebut dalam format matriks yang sesuai.
- 4) Alokasikan waktu untuk setiap mata pelajaran KD, serta pokok bahasan untuk minggu ini, sesuai dengan kepentingan mata pelajaran, tingkat kesulitan, dan volume informasi.

b) Menyusun Silabus

Dalam penyusunan silabus ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Menelaah kompetensi dasar dan standar kompetensi mata kuliah bahasa Arab.
  - 2) Mengidentifikasi sumber daya pendidikan yang membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dasar.
  - 3) Membuat kegiatan pembelajaran, seperti mendampingi guru, membuat tugas yang harus diselesaikan siswa, memilih urutan penyelesaian, dan merumuskan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup unsur-unsur pembimbingan pengalaman belajar siswa, seperti aktivitas siswa dan materi pelajaran.
  - 4) Saat membuat indikator, faktor-faktor seperti karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, satuan pendidikan, dan elemen lainnya diperhitungkan. pembuatan alat evaluasi berdasarkan indikator.
  - 5) Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan dengan menggunakan indikator.
  - 6) Alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar dihitung berdasarkan jumlah minggu efektif dan alokasi waktu untuk mata pelajaran setiap minggunya, dengan memperhatikan jumlah, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan kepentingan kompetensi dasar.
  - 7) Sumber belajar meliputi sumber tercetak dan elektronik, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya, serta referensi, benda, dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada penyusunan RPP ada beberapa langkah strategis yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Pastikan nama mata pelajaran, satuan pendidikan mata pelajaran, kelas atau semester, mata pelajaran atau tema mata pelajaran, waktu yang disediakan, dan jumlah pertemuan.
- 2) Menetapkan kriteria kompetensi.  
Kembangkan keterampilan dasar, ketiga.
- 4) Membuat metrik untuk pengembangan kompetensi.  
Buat tujuan pembelajaran, nomor lima.
- 6) Membuat RPP yang akan diajarkan.
- 7) Mengidentifikasi teknik pembelajaran yang diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- 8) Membuat kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembukaan, tengah, dan penutup.
- 9) Pilih media, peralatan, persediaan, dan sumber daya pendidikan yang tepat.
- 10) Menguraikan pentingnya temuan penilaian.
- d) Evaluasi

Langkah strategis yang harus diperhatikan dalam menyusun prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil sebagai berikut:

- 1) Mengkaji materi pembelajaran

Ketika bertindak dalam kapasitas sebagai penilai, seorang guru harus terlebih dahulu mempelajari dan meninjau materi pembelajaran dari pelajaran yang diajarkan oleh siswa atau mengevaluasi keterampilan dasar.

- 2) Memilih teknik penilaian

Tahap kedua melibatkan pemilihan atau penentuan metodologi penilaian sesuai dengan persyaratan pengukuran. Metode penilaian secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori: penilaian dengan menggunakan tes dan penilaian dengan menggunakan non-tes. Metode pertama, tes, biasanya banyak digunakan oleh para guru. Kemampuan siswa harus diperhitungkan, bersama dengan tingkat kesulitan setiap item, untuk menentukan akurasi. Memberi nilai melalui tes lebih sederhana daripada tanpa tes.

### 3) Perumusan kisi-kisi

Pembuatan kisi-kisi sesuai dengan metode penilaian yang telah ditentukan merupakan tahap ketiga. Kisi berfungsi sebagai ringkasan materi pelajaran dan jangkauannya yang telah diajarkan kepada siswa dan berfungsi sebagai templat untuk membuat pertanyaan tes. Untuk membuat perangkat tes yang sesuai dengan indikator, penting untuk menentukan ruang lingkup proses penulisan soal sebelum memulai.

### 4) Penulisan butir soal

Tahap keempat, menulis dan membuat butir-butir soal yang sesuai dengan kisi-kisi dan bentuk soal yang telah ditentukan. Bila menggunakan teknik non tes, maka diperlukan untuk membuat pedoman pengisian instrumen. Misalnya untuk observasi atau wawancara.

### 5) Penimbangan/Review

Dalam tahap ini, butir soal dan atau pedoman yang telah disusun, ditimbang secara rasional (analisis rasional); dibaca, ditelaah dan dikaji kembali butir-butir soal atau pedoman yang dibuat sudah memenuhi persyaratan.

6) Perbaikan

Pada tahap perbaikan harus sesuai dengan hasil penimbangan, bagian-bagian mana yang perlu dikurangi atau ditambah kalimat atau kata-katanya Perbaikan inipun biasanya didasarkan pada kemampuan peserta didik untuk memahami isi dari kalimat yang diberikan, hal ini mengandung arti bahwa kalimat yang disusun hendaknya mudah di pahami oleh peserta didik .

7) Uji coba dan penggandaan

Uji-coba terhadap tes/soal yang dibuat untuk menentukan apakah butir soal yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan, apakah sudah mempunyai tingkat ketetapan, tingkat ketepatan, tingkat kesusahan dan daya pembeda yang memadai. Untuk bentuk tes kriterianya dituntut adalah tingkat ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas) sehingga diperoleh perangkat alat tes ataupun non tes yang utama.

8) Diuji (diteskan)

Guru menyusun soal berdasarkan bentuk atau model soal perangkat tes dan non tes setelah memperoleh seperangkat alat tes atau non tes yang memenuhi persyaratan. Guru kemudian bersiap untuk menyelenggarakan tes setelah perangkat tes dan non tes disiapkan.

9) Pemberian skor

Pada tahap ini, guru menilai setiap lembar tanggapan siswa. Keputusan guru untuk memberikan nilai ini dapat berubah. Misalnya, skor untuk soal esai

tergantung pada tingkat kesulitan soal, sedangkan skor untuk soal objektif diberi skor 1 jika benar dan skor 0 jika tidak. Dimungkinkan untuk menentukan skor setiap peserta atau siswa berdasarkan hasil tes.

#### 10) Putusan

Guru terlebih dahulu memberikan nilai berdasarkan hasil tes siswa sebelum mengumumkan hasil kegiatan evaluasi. Selain itu, guru menjumlahkan hasil ulangan siswa, termasuk dari ulangan harian, ulangan tengah semester, dan akhir semester. Keputusan ini termasuk tuntas-remedial, naik kelas-tinggal kelas dan lulus –tidak lulus tergantung pada nilai yang diperoleh peserta didik.

Dari hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam membuat desain pembelajaran pengajar wajib mengikuti petunjuk-petunjuk yang ada sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar mengajar sebab guru sudah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan. Desain pembelajaran juga sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, dimana desain ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang akan ia gunakan serta pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dimasukkan dalam desain pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pembahasan sebelumnya sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Bentuk desain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang

Salah satu jenis desain pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab sudah berhasil. Hal ini terlihat dari ketepatan guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang meliputi pemilihan metode yang terbaik, pemilihan bahan ajar yang digunakan, dan guru menyediakan media seperti buku pelajaran

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang

Tingkat pendidikan guru, kepribadian, dan komitmen, kemampuan merancang, kurikulum yang sesuai, sarana dan prasarana yang sudah ada, dan penerapan kode etik yang tepat merupakan faktor pendukung guru dalam merancang pembelajaran. Sementara infrastruktur yang tidak memadai, pemahaman kurikulum yang buruk, dan kegagalan untuk mematuhi kode etik yang relevan menjadi hambatan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

3. Langkah strategis yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di Mts. Negeri 1 Enrekang

Langkah strategis yang digunakan guru dalam mendesain pembelajaran yaitu pertama menyusun program tahunan dengan melihat kalender akademik, membuat silabus, membuat RPP yang berdasarkan silabus, dan melakukan evaluasi yang berdasarkan pada mata pelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyarankan:

1. Penyelenggara pendidikan disarankan untuk terus meningkatkan standar pengajaran, termasuk lingkungan kelas dan keahlian guru bahasa Arab, khususnya dalam perencanaan pembelajaran.
2. Seorang guru dikatakan membutuhkan kreativitas dalam arti terus menerus mencari cara-cara baru untuk menciptakan pelajaran yang akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Mereka juga harus berusaha untuk membuat pelajaran dengan cara ini
3. Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang yang minat meneliti mengenai kemampuan guru dalam membuat desain pembelajaran pada obyek penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-Karim.*

Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta. Jakarta. 2006.

Al-Falah, Abu Abdul Hayy bin Ahmad bin Muhammad bin Al-Imad Al-`Akari Al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab.* Jilid 9.1987.

Amiruddin, *Peoblematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar .* Skripsi Sarjana; Jurusan Agama Islam. Makassar. 2018.

Anshar, Sayuti Ahad. *Bunyi Bahasa.* Amzah. Jakarta. 2010.

Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional.* Prenadamedia Group. Jakarta. 2018.

Asnawi, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di MAN Brebes.* Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Purwokerto. 2020.

Aswar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian.* Pustaka Pelajar Press. Yogyakarta .1998.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.* Rineka Cipta. Jakarta. 2008.

Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat.* PT. Rineka Cipta. Jakarta. 2005.

Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka. Jakarta 2002.

Departemen Pendidikan Nasional. “*Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*” Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 1.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.*Rajawali Pers. Jakarta. Cet.2. 2011.

Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* PT Bumi Aksara. Jakarta. Cet III. 2015.

Hanafi, Abdul Halim dan Amrina. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab.* Diadit Media Press. Jakarta. 2013.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Trush Media Publishing. Yogyakarta. Cet.1. 2012.

<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20%20Pedagogi%20-%202021%20-%20P4.pdf>

Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif.* Sukses Offest. Yogyakarta. 2010.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan.*

Khansa, Hasna Qonita. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.* Prosiding Konfrensi Nasional Bahasa Arab. No 2. 2016.

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Desain Pembelajaran Tematik SD/MI.* Sanudra Biru. Yogyakarta. 2019.

- Lubis Maulana, *Desain Pembelajaran*, [https://www.academia.edu/38621297/Desain\\_Pembelajaran\\_\(24\\_Agustus\\_2022\)](https://www.academia.edu/38621297/Desain_Pembelajaran_(24_Agustus_2022)).
- Maulani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta. 2015.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2016.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta. 2016.
- Mustafa, Bisri dan Abdul Hamid. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press. Malang. 2012.
- Norkhafifah, Siti Dan Sahabuddin Nur. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal*. Jurnal Al-Miyar; STIQ Amuntai. Kalimantan Selatan. 2022.
- Nurhayati, Anin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Tulung Agung. 2006.
- Pengolahan Data Kualitatif <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2022/06/27/coding-data-kualitatif/> (Diakses pada tanggal 28 September 2022)
- Primaningtyas, Mega. *Kompetensi Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam 6. No 2. 2017.
- Rosyidi, Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press. Malang. Cet II. 2012.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. CV Budi Utama. Yogyakarta. 2018.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2004.
- Ruman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Perss. Jakarta. 2018.
- Saepuddin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Trush Media Publishing. Yogyakarta. 2012.
- Salma, Dewi. *Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2009.
- Setyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta Timur. 2019.
- Subagyo, Joko. *Motode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. Rineka Cipta. Jakarta. 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan I Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta. Bandung. 2015.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Cet XI. 2004.
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. Hikayat Publishing. Yogyakarta. 2006.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran, Wacana, dan Praktik Pembelajaran Nasional*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta. Cat II. 2013.

- Thu'aimah dan Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Ittishaliyan Baina Al-Manahaj Wa Al-Istiratijihat*. Isecco. Rabath. 2006.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bumi Aksara. Jakarta. Cet I. 2018.
- Warista, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. I. 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta. 2013.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Profil MTs. Negeri 1 Enrekang

### A. Profil Madrasah

MTs. Negeri 1 Enrekang yang dulunya dikenal MTs. Negeri Baraka merupakan salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Sama seperti SMP pada umumnya pendidikan sekolah ditempuh tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. MTs. Negeri 1 Enrekang ini telah memperoleh Akreditasi A. Berikut beberapa profil umum MTs. Negeri 1 Enrekang:<sup>64</sup>

Nama Sekolah	: MTs. Negeri 1 Enrekang
NSM	: 40320200
NPSN	: 121173160001
Alamat Lngkap	: Jl. Pendidikan No.50 Baraka
Bentuk Pendidikan	: MTs
Naungan	: Kementrian Agama
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian	: SK.MENAG. RI. NO 137 TH 1991
Tanggal SK Pendirian:	11 Juli 1991
SK Izin Operasional	: 01 Januari 1996
Akreditasi	: A
Desa	: Baraka
Kecamatan	: Baraka
Kabupaten	: Enrekang
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Luas Tanah	: 7500 m

---

<sup>64</sup>Dokumen-dokumen profil MTs. Negeri 1 Enrekang

Luas Bangunan : 2175 m  
Status Tanah : Milik Sendiri  
Sertifikat : Ada

#### **B. Keadaan Sarana Dan Prasarana**

<b>Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Ruang Kelas</b>	28	Terpakai 22, rusak sedang 4, rusak 2.
<b>Ruang kamad</b>	1	Terpakai
<b>Ruang Guru</b>	2	Terpakai
<b>Ruang TU</b>	1	Terpakai
<b>Ruang Lab.IPA</b>	1	Terpakai
<b>Ruang Lab.Komputer</b>	1	Terpakai
<b>Ruang Perpustakaan</b>	1	Terpakai
<b>Ruang UKS</b>	2	Terpakai
<b>Aula</b>	1	Terpakai
<b>Mushola</b>	1	Terpakai
<b>WC</b>	8	Terpakai 7, rusak 1.
<b>Lapangan</b>	1	Terpakai

### C. Keadaan Administrasi

MTs. Negeri 1 Enrekang memiliki berbagai guru yang berkompeten dibidangnya masing-masing sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik. Jumlah seluruh tenaga kependidikan adalah sebanyak 76 orang dengan berbagai rincian dari segi profesionalismenya pun cukup karena berlatar belakang lulusan sarjana S1, dan sebagian kecil pun lulusan S2. Sementara jumlah keseluruhan siswa MTs. Negeri 1 Enrekang berjumlah 777 siswa, dengan rincian kelas VII 242 siswa, kelas VIII 283 siswa dan kelas IX 252 orang.<sup>65</sup> Sebagaimana Madrasah lainnya MTs. Negeri 1 enrekang juga memiliki visi, misi dan tujuan. Berikut peneliti memaparkan visi, misi dan tujuan MTs. Negeri 1 Enrekang:

#### a. Visi MTs. Negeri 1 Enrekang

Unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berbudaya lingkungan dan berakhlakul karimah dalam bingkai kebersamaan.

Dengan Indikator:

- 1) Peningkatan hasil ujian nasional
- 2) Terwujudnya siswa kreatif serta unggul di bidang akademik kesenian dan olahraga
- 3) Terwujudnya lingkungan yang disiplin, sehat dan agamis
- 4) Terwujudnya siswa yang beriman, beraqwa dan berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya lulusan yang cerdas, berprestasi dan bersaing di era globalisasi

---

<sup>65</sup>Sumber dokumentasi MTs. Negeri 1 Enrekang.

b. Misi MTs. Negeri 1 Enrekang

- 1) Meningkatkan pengalaman ajaran islam dan akhlakul karimah secara optimal
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 3) Menstimulasi setiap peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya
- 4) Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik
- 5) Meningkatkan sumber daya peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan
- 6) Meningkatkan disiplin dan etos kerja yang tinggi dan pelayanan prima
- 7) Menumbuhkan semangat apresiasi seni, olahraga, dan iptek pada seluruh warga madrasah
- 8) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga madrasah dang lingkungan terkait
- 9) Menumbuhkan sikap pola hidup sehat dan berudaya lingkungan

c. Tujuan Pendidikan

- 1) Biasakan patuh dan taat dalam menjalankan ibadah bagi seluruh warga madrasah
- 2) Meninngkatkan kemampuan siswa dalam bidang baca tulis Al-Qur'an
- 3) Berusaha meningkatkan perolehan NUN (Nilai Ujian Nassional)
- 4) Pertahankan persetujuan 100%
- 5) Memiliki lulusan yang dapat melanjutkan kesekolah/madrasah yang lebih tinggi

- 6) Meningkatkan kekeluargaan di lingkungan madrasah yang dilandasi akhlak dan budu pekerti yang luhur

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : LISDA ASTUTI  
 NIM : 18.1200.009  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 JUDUL : UPAYA GURU DALAM MENDESAIN  
 PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS  
 NEGERI 1 ENREKANG.  
 INSTRUMEN : OBSERVASI, WAWANCARA,  
 DOKUMENTASI

### A. Observasi

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini, dengan pernyataan pada individu yang diobservasi.

HAL-HAL YANG DIOBSERVASI	HASIL OBSERVASI	
	YA	TIDAK
Guru menyusun PROTA, PROSEM, SILABUS dan RPP sebelum jadwal mengajar di kelas	✓	
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, kepada peserta didik	✓	

Guru menyuruh peserta didik untuk membaca kitab suci al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai	✓	
Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum pelajaran dimulai	✓	
Guru mampu menyusun strategi pembelajaran	✓	
Guru mampu menguasai Menguasai metode pembelajaran	✓	
Guru Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat	✓	
Guru Mampu mengelola kelas dengan baik	✓	
Mampu menjelaskan materi dengan memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta didik	✓	
Guru mampu menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang telah direncanakan	✓	
Guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan.	✓	

## B. Wawancara

### 1. Kepala Madrasah

- a. Apakah pembelajaran bahasa Arab di madrasah penting?
- b. Apakah guru mendesain atau merancang pembelajaran bahasa Arab sebelum mengajar?
- c. Apakah mendesain pembelajaran itu penting?
- d. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru di sana?

### 2. Guru bahasa Arab

- a. Apa yang anda lakukan sebeum mengajar di dalam kelas?
- b. Apakah anda, mempersiapkan diri sebelum mengajar di dalam kelas?

- c. Model atau metode apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
- d. Apakah anda menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab? Kemudian media apa yang anda gunakan kalau ada?
- e. Bagaimana bentuk evaluasi yang anda lakukan di dalam kelas?
- f. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat anda dalam menyusun desain pembelajaran?
- g. Langkah strategis apa yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Profil MTs Negeri 1 Enrekang.
- 2. Letak geografis MTs Negeri 1 Enrekang.
- 3. Visi Misi MTs. Negeri 1 Enrekang
- 4. Keadaan tenaga pengajar, tenaga administrasi dan peserta didik MTs Negeri 1 Enrekang.
- 5. Keadaan sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Enrekang.
- 6. PROTA, SILABUS, PROSEM, RPP.

Parepare, 24 Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Muzdalifah Muhammadum, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

Pembimbing Pendamping



H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.  
NIP. 19720813200001002

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara



NAMA : LISDA ASTUTI  
NIM :18.1200.009  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JUDUL :UPAYA GURU DALAM MENDESAIN  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. NEGERI 1  
ENREKANG

#### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Saiman, S.Pd. MM  
Hari/tanggal : 22 Juli 2022  
Lokasi : BTN Syariah Parepare  
Profesi : Nasabah

1. Apakah pembelajaran di Madrasah penting?

Jawaban: iya, pembelajaran bahasa Arab di madrasah sangat penting. karena bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran Agama. Dimana di madrasah ini mempelajari semua bentuk pelajaran agama islam yang meliputi: Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, SKI dan juga termasuk Bahasa Arab.

2. Apakah guru mendesain atau merancang pembelajaran bahasa Arab sebelum mengajar?

Jawaban: iya, sebelum mengajar guru merancang pembelajaran, yang meliputi penyusunan Prota, Prosem, Silabus, RPP dan lain-lain

3. Apakah mendesain pembelajaran itu penting?

Jawaban: Desain pembelajaran sangat penting dikerjakan oleh guru sebelum proses pembelajaran dimulai. Karena desain pembelajaran dapat dijadikan pedoman dalam mengajar. Dimana guru dapat menentukan metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang bisa dituangkan dalam desain pembelajaran. Salah satu yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran yaitu merumuskan RPP

4. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru di sana?

Jawaban: Pelaksanaan evaluasi untuk peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena seorang guru dapat melihat tingkat keberhasilannya dalam proses mengajar ketika dia melakukan evaluasi. Evaluasi yang digunakan disini yaitu evaluasi tes dan non tes. Dimana evaluasi tes ini dilaksanakan untuk melihat aspek kognitif peserta didik, sedangkan evaluasi non tes digunakan untuk melihat aspek psikomotorik atau tingkah laku peserta didik. Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran terantung pada guru yang bersangkutan



NAMA : LISDA ASTUTI  
NIM : 18.1200.009  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JUDUL : UPAYA GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. NEGERI 1 ENREKANG

### **TRANSKIP WAWANCARA**

Nama : Muslihah, S.Ag  
Hari/tanggal : 20 November 2022  
Lokasi : MTs. Negeri 1 Enrekang  
Profesi : Guru

1. Apa yang anda lakukan sebeum mengajar di dalam kelas?

Jawaban: Sebelum mengajar seorang guru harus mempersiapkan diri, baik dari segi materi, strategi, metodenya sehingga membuat seorang guru merasa percaya diri di depan siswa dan tidak ada halangan baginya

2. Apakah anda, mempersiapkan diri sebelum mengajar di dalam kelas?

Jawaban: Iya

3. Model atau metode apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Metode yang sering saya gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah metode ceramah, di mana saya memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan saya sampaikan secara rinci dan menurut saya metode ini dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Di mana setelah saya memberikan penjelasan terkait materi yang akan saya sampaikan, saya pun memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang saya sampaikan. Setelah melakukan tanya jawab saya pun memberikan tugas kepada peserta didik.

4. Apakah anda menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab? Kemudian media apa yang anda gunakan kalau ada?

Jawaban: saya terkadang menggunakan media, terkadang juga tidak. Karena di dalam kelas masih ada yang belum memiliki media seperti proyektor atau TV smart. Meskipun demikian saya menggunakan aplikasi alef dalam proses pembelajaran. Dimana pada aplikasi ini setiap peserta didik memiliki akun sendiri, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat langsung masuk ke dalam aplikasi ini dengan menggunakan hp masing-masing

5. Bagaimana bentuk evaluasi yang anda lakukan di dalam kelas?

Jawaban: Dalam proses evaluasi, terkadang bapak menggunakan ujian lisan dan ujian tulisan. Ujian tulisan yang saya lakukan yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Apakah mereka dapat menulis bahasa Arab atau tidak, Apakah mereka dapat menguasai materi atau tidak.

Sedangkan ujian lisan yang saya lakukan yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengingat mufrodath atau kosa kata yang bapak berikan setiap pertemuan

6. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat anda dalam menyusun desain pembelajaran?

Jawaban: Yang menjadi faktor pendukung guru dalam mendesain pebelajaran yaitu tingkat pendidikan guru, kepribadian dan dedikasi serta kemampuan menyusun atau mendesain pembelajaran baha Arab dengan baik dan benar sedangkan yang menjadi faktor pengkambat guru dalam mendesain pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, kurang memahami kurikulum sserta tidak menjalankan kode etik yang berlaku

7. Langkah strategis apa yang anda gunakan dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: langkah yang saya gunakan dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab yaitu: saya menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan Prota, Prosem, Silabus, RPP dan Cara mengevaluasi.

## Lampiran 4. Prota, Prosem, Silabus, dan RPP

### A. Prota (Program Tahunan)

PROGRAM TAHUNAN			
MADRASAH	: MTsN 1 Enrekang	KELAS	: IX (Sembilan)
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023	MATA PELAJARAN	: BAHASA ARAB
<b>Kompetensi Inti:</b>			
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata			
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori			
Semester	Kompetensi Dasar	Waktu	Keterangan
1	3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية yang melibatkan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد	9 JP	3
	1.1. Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد baik secara lisan maupun tulisan		
	3.2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد	12 JP	4
	1.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد		
	3.3. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بذكرى مولد الرسول ص-م yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal كان و اسمها و خبرها المفرد	12 JP	4
	1.3. Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان و اسمها و خبرها المفرد baik secara lisan maupun tulisan		

3.4. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal كان وإسمها وخبرها المفرد dalam menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بذكرى مولد الرسول ص.م	12 JP	4
1.4. Menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بذكرى مولد الرسول ص.م dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان وإسمها وخبرها المفرد		
3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعبدان yang melibatkan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan susunan gramatikal ( لا الناهية / لم + الفعل المضارع - ) المزيد من الفعل الثلاثي (ماضي، مضارع، ومصدر	15 JP	5
1.5. Mendemonstrasikan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا الناهية / لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماضي، ومصدر baik secara lisan maupun tulisan		
3.6. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعبدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا الناهية / لم + الفعل المضارع - ) المزيد من الفعل الثلاثي (ماضي، مضارع، ومصدر	6 JP	2
1.6. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزول القرآن والعبدان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا الناهية / لم + الفعل المضارع - المزيد من الفعل الثلاثي (ماضي، ومصدر		
<b>Jumlah</b>	<b>66 JP</b>	<b>22 Pekan</b>

	memperhatikan susunan gramatikal ( إسم / جمع / فعل + من / جمع ) التفصيل baik secara lisan maupun tulisan		
3.12.	Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفاظ على البيئة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( إسم / جمع / فعل + من / جمع )	3 JP	1
1.12.	Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفاظ على البيئة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( إسم / جمع / فعل + من / جمع )		
<b>Jumlah</b>		<b>63 JP</b>	<b>21 Pekan</b>

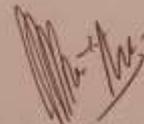
Mengetahui,  
Kepala Madrasah,



Saiman, S.Pd, MM  
NIP.197503142005011013

Baraka, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran,



Muslihah, S.Ag  
NIP.197708192007102001

## B. Prosem (Program Semester)

		PROGRAM SEMESTER																												
Tahun Pelajaran : 2022/2023																														
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB																														
		Kelas/Semester : 10 <sup>A</sup> / Ganjil																												
		Alokasi Waktu : 2 Jam / Minggu																												
Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Sat. JP	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Nilai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
Uraian Materi	1																													
Prinsip Moral Islam	1																													
Keberagaman Agama dan Budaya	1																													
Keberagaman Suku	1																													
Perbedaan Agama	1																													
Menyapa Lingkungan	1																													
Jumlah Jam Efektif	51 JP																													
Jumlah Jam Kegiatan	6 JP																													
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	57 JP																													

<p>Mengarahi, Kepala Madrasah</p>  <p><b>SAJANUS NURMAM</b> NIP. 197011200311011</p>	<p>Banika, 18 Juli 2022</p> <p>Dik. Mata Pelajaran</p>  <p><b>MUSLIMAH S. AG</b> NIP. 1977101902007102000</p>
---	--

## C. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN  
MTsN 1 ENREKANG  
KELAS IX SEMESTER GANJIL

ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – KOMPETENSI INTI – KOMPETENSI DASAR  
KMA NOMOR 183 TAHUN 2019  
MADRASAH TSANAWIYAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : IX / Ganjil

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, jujur, dan bertanggungjawab, berprestasi, berkeadilan, dan berkeadilan, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>1.1. Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT.</p> <p>1.2. Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik, sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT.</p> <p>1.3. Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.</p> <p>1.4. Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman</p> <p>1.5. Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi.</p> <p>1.6. Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>
			<p>2.1. Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.2. Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.3. Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.4. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.5. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
			<p>keberadaannya.</p> <p>2.6. Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
<p>Pengertian</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس الهجرية التي لم يبق منها إلا ذكرها في التاريخ الإسلامي.</p> <p>3.2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس الهجرية التي لم يبق منها إلا ذكرها في التاريخ الإسلامي dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرف الماضي.</p> <p>3.3. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحل الذي لم يبق منه إلا ذكره في التاريخ الإسلامي. Mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal كان و اسمها و خبرها و خبرها المفرد.</p> <p>3.4. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikal كان المفرد و اسمها و خبرها و خبرها المفرد dalam menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحل الذي لم يبق منه إلا ذكره في التاريخ الإسلامي.</p> <p>3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: تولد القرآن و العبدان الذي لم يبق منه إلا ذكره في التاريخ الإسلامي. Melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan susunan gramatikal ( الفعل المضارع / لم + الفعل المضارع / لا التامة / لم + الفعل المضارع / مصدر - المريد من الفعل التام / مصدر و مضارع و مصدر).</p> <p>3.6. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: تولد القرآن و العبدان الذي لم يبق منه إلا ذكره في التاريخ الإسلامي dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( الفعل التام / مصدر و مضارع و مصدر).</p>	
<p>Keterampilan: berpikir dan bertindak kreatif, produktif,</p>	<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif,</p>	<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,</p>	<p>4.1. Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرف الماضي.</p>

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	<p>kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p>	<p>merangka, memodifikasi, dan membuat dari ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية, dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المنجرد الماضي لوصف الأحداث لمرىف الفعل الماضي المنجرد</p> <p>4.3. Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كان و كَان و خبرها وخبرها المعتبر</p> <p>4.4. Menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الحفل بالذكرى كان و اسمها وخبرها المعتبر memperhatikan bentuk, makna dari fungsi dari susunan gramatikal مود الرسون ص-م</p> <p>4.5. Mendemonstrasikan tindak tutur melarang melakukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal لا التاهية / لم + الفعل المضارع - التمزيد من الفعل اللاني (ماضي، و مضارع، و لا التاهية / لم + الفعل المضارع - التمزيد من الفعل اللاني (ماضي، و مضارع، و مصدر</p>

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Madrasah : MTsN 1 Enreliang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
 Kelas / Semester : IX / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Menahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingim tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, merepresentasikan, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menemina bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT					
1.2. Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT.					
1.3. Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam.					
1.4. Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengaji khazanah keislaman					
1.5. Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Alam sebagai titik komunikasi</p> <p>1.6. Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu.</p>					
<p>2.1. Menjalkan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>2.2. Menjalkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>					
<p>2.3. Menjalkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>					
<p>2.4. Menjalkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>					
<p>2.5. Menjalkan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>2.6. Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>					
<p>3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية</p> <p>3.2. Menganalisis gagasan dan teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal: تصريف الفعل الماضي المحرر</p> <p>3.3. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: رأس السنة الهجرية</p>	<p>1. Bab 1 tentang: رأس السنة الهجرية</p> <p>2. Bab 2 tentang: رأس السنة الهجرية</p> <p>3. Bab 3 tentang: رأس السنة الهجرية</p>	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa</li> <li>Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap mengaji kesihatan dengan cara mengikuti protokol kesihatan Covid-19</li> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi, baik melalui grup whatsapp, maupun E-Learning Bahasa Arab</li> </ul> <p><b>Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun video yang sudah disiapkan dalam bentuk E-Learning Bahasa Arab</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi E-Learning Bahasa Arab sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya</li> <li>Peserta didik diberikan stimulus agar berani untuk bertanya yang berkaitan</li> </ul>	<p>Tes online dengan mengisi soal tadrīb pilihan ganda, isian maupun essai dalam bentuk google form yang sudah disediakan dalam website maupun aplikasi E-Learning Bahasa Arab</p> <p>***catatan*** tergantung kreativitas guru dalam melaksanakan evaluasi / penilaian tersebut, bisa tes online, bisa offline</p>	<p>56 JP X 40 Menit (22 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yusuf M. Mahmudah, MPdI, 2019, Buku Siswa Bahasa Arab Kelas IX Muarajah Tazawiyah KMA 783 Tahun 2019, Jakarta, Direktorat KSCK</li> <li>Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia</li> <li>Aplikasi E-Learning Bahasa Arab</li> <li>Blog MTs Arab</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melibatkan tindak tutur mendeskripsikan kejadian dengan memperhatikan susunan gramatikal (كان و خبرها المصدر اسمها و خبرها المصدر)</p> <p>3.4. Menentukan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari gramatikai: كان و خبرها المصدر و خبرها المصدر menyusun teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المحفل يذكر المحفل الذي سجد الرسول صلى</p> <p>3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: نزل القرآن و نزل القرآن الذي يملأنا الفيدان</p> <p>indak tutur melirang melukukan suatu pekerjaan dengan memperhatikan susunan gramatikal ( لا التباهة / لم + الفعل المضارع - المجرى من الفعل الثاني (بأخر، و مضارع، و مصدر)</p> <p>3.6. Menganalisis gagasan dan teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: نزل القرآن و الخبرها المصدر memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا التباهة / لم + الفعل المضارع</p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b> dengan materi maupun kesulitan dalam menggunakan aplikasi E-Learning Bahasa Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan</li> <li>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dari dipilin</li> <li>Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring</li> <li>Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya</li> </ul>				<p><a href="https://mbc.arabic.blogglo.com/">https://mbc.arabic.blogglo.com/</a></p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5. Mendemonstrasikan tindakan tutur melarang melalui suatu pekerjaan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا التامه / لم + الفعل المضارع - المجرى، و مضارع، و مصدر (ماضٍ، و مضارع، و مصدر) baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.6. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema و ناول القارئ و ناول العبدان memperhalus bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ( لا التامه / لم + الفعل المضارع - المجرى، و مضارع، و مصدر)</p>					

## D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Madrasah : MTsN 1 Enrekang  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas / Semester : IX / Ganjil  
Materi Pokok : رأس السنة الهجرية  
Sub Materi Pokok : المفردات  
Alokasi Waktu : 3x40 menit ( pertemuan 1 )

**A. Kompetensi Dasar**

- 3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema رأس السنة الهجرية yang melibatkan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد
- 3.2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد baik secara lisan maupun tulisan
- 4.1. Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan kejadian di masa lampau dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد
- 4.2. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema رأس السنة الهجرية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل الماضي المجرد

**B. Indikator Hasil Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat melafalkan kosakata (المفردات) tentang رأس السنة الهجرية
2. Peserta didik dapat menghafal kosakata (المفردات) tentang رأس السنة الهجرية

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema رأس السنة الهجرية dengan benar
2. Melalui pembelajaran kosakata (المفردات), peserta didik mampu menghafal kosakata dari beberapa mufradat yang berkaitan dengan tema رأس السنة الهجرية dengan baik

**D. Materi Pembelajaran**  
Buku Bahasa Arab *Revisi* Kelas IX KMA 183 Tahun 2019 halaman 4

**E. Kegiatan Pembelajaran**

**Pendahuluan :**

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembar absensi baik offline maupun online.

**Inti :**

1. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan mufradat, dan guru menanyakan makna yang terdapat pada gambar
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini, yaitu mengenalkan mufradat yang berkaitan dengan رأس السنة الهجرية
3. Guru menyuruh siswa melihat mufradat yang ada, kemudian menanyakan mufradat yang telah diketahui.
4. Guru mengajak siswa mendiskusikan makna yang terdapat dalam mufradat tentang رأس السنة الهجرية
5. Guru memerintahkan siswa mencari arti mufradat yang belum diketahui dalam kamus atau di buku
6. Guru memerintahkan siswa menutup buku, kemudian membacakan mufradat dan siswa menirukan
7. Guru membacakan mufradat dan siswa mengartikan makna mufradat yang dibacakan guru
8. Guru memerintahkan siswa untuk membaca mufradat dengan tepat beserta maknanya.
9. Guru memberi latihan (tadrib) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap mufradat baru
10. Guru membuat penilaian terhadap kemampuan penguasaan mufradat siswa

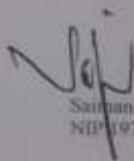
**Penutup :**

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur keminatan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya

F. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap,unjuk kerja, kolom pilihan ganda dan uraian maupun tugas portofolio.

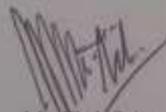
Mengetahui,  
Kepala Madrasah,



Samman, S.Pd, MM  
NIP.197503142005011013

Baraka, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran,



Muchlis, S. Ag  
NIP.197708192007102001

MTS   
Arabie

## Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 06 Soreang Parepare 91132 ☎ 0421 21307 Fks 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: maad@iainparepare.ac.id

---

Nomor : B.4397/In.39/FTAR.01/PP.00.9/ /11/2022 04 November 2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di,  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Lisda Astuti  
Tempat/Tgl. Lahir : Loka, 15 Juli 2000  
NIM : 18.1200.009  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Loka, Desa Parinding, Kec. Baraka, Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Enrekang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Enrekang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

  
Wakil Dekan I,  
M.A.

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari DPM\_PTSP Enrekang

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sudirman, Km. 3 Pampang Telp./Fax 0430 31079

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 73.16/455/DPMPPTSP/ENR/IP/XI/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**LISDA ASTUTI**

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.009  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
Pekerjaan Peneliti : MAHASISWI  
Alamat Peneliti : LOKA  
Lokasi Penelitian : MTS NEGERI 1 ENREKANG  
Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENULISAN SKRIPSI** dengan Judul :  
**UPAYA GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ENREKANG**

Lamanya Penelitian : 2022-11-14 s/d 2022-12-30

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
3. Surat ini Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang ini ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian ini Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Enrekang  
14/11/2022 13:34:35  
KEPALA DINAS.



  
Dr. H. CHAIDAR BULO, ST, MT  
Pangkat: Penghulu TKJ  
NIP. 19720528 200332 1 005

Penyediaan Kepada TPA :

1. Bupati Enrekang sebagai sponsor.
2. Kepala Balaikota/Kab. Enrekang
3. Disatkerlu/Comar tempat meneliti.
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah dilenyalangkan secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengukuran dan Penerapan Teknologi

## Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KABUPATEN ENREKANG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 ENREKANG**  
*Jalan pendidikan No.50 Baraka*  
*Tlp.(0420) 2311494*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B- 67 /Mts. 21.05.01/TL.00/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Enrekang

Nama : Saiman, S.Pd.,M.M  
NIP : 197503142005011013  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Pendidikan No. 50 Baraka

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : LISDA ASTUTI  
Tempat /Tgl Lahir : Loka, 15 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Judul Penelitian : *Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Enrekang*  
Alamat : Loka, Kec. Baraka Kab. Enrekang

Benar yang bersangkutan secara nyata dan absah telah melakukan Penelitian di MTsN 1 Enrekang selama 1 (bulan) mulai dari tanggal 14 November s/d 30 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Baraka, 28 Januari 2023  
Kepala Madrasah,  
  
Saiman, S.Pd.,M.M  
197503142005011013



## Lampiran 7. Surat Keterangan Wawancara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiman, S.Pd., MM  
Umur : 47 Tahun  
Alamat : Curio  
Pekerjaan : Guri/ Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Lisda Astuti** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baraka, 29-11-2022

Yang Bersangkutan



.....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslihah, S.Ag  
Umur : 43 Tahun  
Alamat : Pasui  
Pekerjaan : Guru/ Wakil Bidang Keagamaan

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Lisda Astuti** yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baraka, 29-11-2022

Yang Bersangkutan



.....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Badaruddin  
Umur : 57 Tahun  
Alamat : Loka, Desa Parinding  
Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Lisda Astuti** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baraka

Yang Bersangkutan

  
.....

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina, S.ag

Umur : 48

Alamat : Curio

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Lisda Astuti** yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di MTs. Negeri 1 Enrekang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Baraka, 29-11-2022

Yang Bersangkutan



.....

## Lampiran 8 Surat Penetapan Pembimbing



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 3401 TAHUN 2021**

**TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Menetapkan	: <b>MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;</b>
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Lida Astuti NIM : 18.1200.009 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N 1 Enrekang
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 17 November 2021



**Lampiran 9. Dokumentasi**





### **BIODATA PENULIS**

Lisda Astuti, lahir di loka 15 Juli 2000. Bertempat tinggal di Dusun Betteng, Desa Parinding, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersudara dari pasangan Bapak Samadu dan Ibu Herni. Riwayat pendidikan penulis yaitu lulus di SDN 88 Loka pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTsN Baraka (yang sekarang beralih nama menjadi MTsN 1 Enrekang) dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikannya di MA YMPI Rappang dan lulus pada Tahun 2018 dan tahun yang sama melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Enrekang”**.